# PENGARUH SECURITY TERHADAP KEAMANAN KAMPUS UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MAYA GEUBRINA**
**NIM. 160403089**
**Jurusan Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**
**BANDA ACEH**
**1442 H / 2021 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh**

**sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana (S1) Strata Satu Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Jurusan Manajemen Dakawah**

**Oleh :**

**MAYA GEUBRINA**
**NIM. 160403089**

**Disetujui Oleh:**

| | |
|---|---|
| **Pembimbimg I,** | **Pembimbing II,** |
| **Dr. M. Jakfar Abdullah, MA** | **Fakhruddin, SE, MM** |
| **NIP. 195208101979031010** | **NIP. 196406162014111002** |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

**Skripsi**

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi**
**Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
**Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai**
**Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar**
**Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi**
**JUrusan Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh :**

**MAYA GEUBRINA**
**NIM.160403089**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 10 Agustus 2021 M
1 Muharram 1443 H

**Di**
**Darussalam – Banda Aceh**
**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

**Dr. M. Jakfar Abdullah, MA**
**NIP. 195208101979031010**

**Sekretaris,**

**Fakhruddin, SE, MM**
**NIP. 196406162014111002**

**Penguji Utama,**

**Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag**
**NIP. 197511032009011008**

**Penguji Kedua,**

**Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA**
**NIP. 2110109101**

**Mengetahui,**
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**
**Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

**Dr. Fakhri, S.Sos, MA**
**NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya :

Nama : Maya Geubrina

NIM : 160403089

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh. 26 Juli 2021
Yang Menyatakan,

**Maya Geubrina**
**NIM. 160403089**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Security* Terhadap Keamanan Kampus UIN AR-Raniry Banda Aceh"**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti tujukan kepada kedua orangtua yaitu Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf (Alm) dan Ibunda tercinta Hafni Zahara yang telah mendoakan dan mengorbankan segala sesuatunya untuk keberhasilan dan kesuksesan dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung, kepada Abang Kandung saya Deddy Afrizal dan Reza Vallevi, dan kepada adik kandung saya Siti Nazira yang telah memberi bekal, baik itu moril maupun material, Doa dan semangat sehingga peneliti terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos,. M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Dr. Jailani selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

3. Bapak Dr. M. Jakfar Abdullah, MA. selaku Pembimbing I
4. Bapak Fakhruddin, S.E.,M.M. selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II.
5. Bapak Fauzi, S.E selaku Pengasuh Mata Kuliah Statistik dan Pratikum Komputer yang bersedia membantu dalam penyelesaian pengolahan data dalam penelitian ini.
6. Seluruh Dosen serta staf pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Seluruh Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia menjadi respondent pada penelitian ini.
8. Seluruh Keluarga Kandung yang selalu mengerti, memotivasi dan perhatian yang diberikan selama ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016 yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.
10. Nanda Maqhfirah dan Nabila Luqyana selaku sahabat dari SMA hingga sekarang yang memberikan semangat selama ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat

kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2021
Peneliti,

Maya Geubrina
NIM. 160403089

# DAFTAR ISI


**KATA PENGANTAR** ..... i
**DAFTAR ISI** ..... iv
**DAFTAR TABEL** ..... vi
**DAFTAR GAMBAR** ..... vii
**ABSTRAK** ..... viii

**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. RumusanMasalah ..... 4
C. Tujuan Penelitian ..... 4
D. Manfaat Penelitian ..... 5
E. Penjelasan Istilah ..... 6

**BAB II KAJIAN TEORI**
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan ..... 8
B. Pengaruh ..... 11
1. Pengertian Pengaruh ..... 11
C. Security ..... 12
1. Pengertian Security ..... 12
2. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran Secutrity ..... 14
3. Struktur Organisasi Security ..... 23
4. Manajemen Pengamanan Security ..... 28
D. Keamanan Kampus ..... 31
1. Pengertian Keamanan Kampus ..... 31
2. Hambatan Security Dalam Menertibkan Keamanan ..... 33
E. Kerangka Berfikir ..... 35
F. Hipotesis ..... 36

**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Objek Penelitian ..... 38
B. Populasi Dan Sampel ..... 39
1. Populasi Penelitian ..... 39
2. Sampel Penelitian ..... 40
C. Metode Penelitian ..... 43
1. Desain Penelitian ..... 43
2. Teknik Pengumpulan Data ..... 43
3. Pengumpulan Data Primer ..... 44
D. Jenis dan Sumber Data ..... 46
1. Jenis Data ..... 46

2. Sumber Data ..... 46
3. Operasional Variabel ..... 47
4. Metode Analisis Data ..... 51
E. Uji Validitas ..... 52
F. Uji Reabilitas ..... 53
G. Uji Asumsi Dasar ..... 54
1. Uji Normalitas ..... 54
2. Uji Lineritas ..... 55
3. Uji Homogenitas ..... 56
H. Uji Asumsi Klasik ..... 56
1. Uji Normalitas Residual ..... 56
2. Uji Heteroskedastisitas ..... 56
3. Analisisi Regresi Linear Sederhana ..... 57
I. Pengujian Hipotesis ..... 57
1. Pengujian Secara Persial (Uji T) ..... 57

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian ..... 59
1. Gambaran Umum Responden ..... 59
2. Gambaran Distribusi Jawaban Responden ..... 64
B. Uji Validitas dan Reliabilitas ..... 66
1. Pengujian Validitas ..... 66
2. Pengujian Reliabilitas ..... 67
C. Uji Asumsi Dasar ..... 68
1. Uji Normalitas ..... 68
2. Uji Lineritas ..... 70
3. Uji Homogenitas ..... 71
D. Uji Asumsi Klasik ..... 71
1. Uji Normalitas Residual ..... 71
2. Uji Heteroskedasitas ..... 74
E. Analisis Regresi Linear Sederhana ..... 76
F. Koefisien Determinasi ..... 78
G. Pengujian Hipotesis ..... 79
1. Secara Parsial (Uji t) ..... 79
H. Pembahasan ..... 80
1. Pengaruh Security Terhadap Keamanan Kampus ..... 80

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
A. Kesimpulan ..... 83
B. Saran ..... 84
**DAFTAR PUSTAKA ..... 85**

## DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya Yang Relevan ..... 8
Tabel 2.2 Nama Anggota Security Di UIN Ar-Raniry Tahun 2020 ..... 24
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian ..... 39
Table 3.2 Tabel Perhitungan Distribusi Sampel ..... 42
Table 3.3 Operasional Variabel ..... 48
Table 3.4 Skala Model Likert ..... 51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 61
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Responden ..... 62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Security ..... 64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Keamanan Kampus ..... 65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas ..... 67
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas ..... 68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas ..... 69
Tabel 4.9 Hasil Uji Lineritas ..... 70
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas ..... 71
Tabel 4.11 Uji One Sample Kolmogorov Smirnov ..... 73
Tabel 4.12 Uji Metode Korelasi Spearman Rho ..... 74
Tabel 4.13 Uji Metode Glejser ..... 76
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ..... 77
Tabel 4.15 Analisis Koefisiensi Data Determinasi ..... 78
Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji T ..... 79


جامعة الرانري
AR-RANIRY

## DAFTAR GAMBAR


Gambar 2.1 Struktur Organisasi Security ..... 24
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir ..... 36
Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 60
Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Umur Responden ..... 61
Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Responden ..... 63
Gambar 4.4 Metode Grafik ..... 72
Gambar 4.5 Metode Grafik ..... 75


جامعة الرانري
AR-RANIRY

# ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"**Pengaruh Security Terhadap Keamanan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh**"**. Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah security sangan berpengaruh terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry, sebagaimana yang kita ketahui peran dari security yang sangat penting, karena penyelenggaraan keamanan dan ketertiban yang ia lakukan meliputi banyak hal yang harus dituntut, *security* juga mempunyai tugas untuk bekerja selama 24 jam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, meskipun adanya pergantian jam kerja dengan *security* yang lain. Penelitian ini bertujan untuk mengetahui pengaruh variabel Independent (Security),Terhadap variabel dependent (Keamanan Kampus). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini Mahasiswa yang aktif pada tahun akademik 2012/2020 di UIN Ar-Ranry Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple *random sampling*, sampel pada penelitian ini ditetapkan 123 orang mahasiswa, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel dari angkatan 2012 sampai 2020. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.Pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji regrsi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh. Hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *security* sebesar 0,000 < 0,05 (taraf nyata signifikansi penelitian). maka dapat disimpulkan bahwa $H_o$ ditolak atau $H_1$ diterima, artinya secara parsial variabel *security* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keamanan kampus. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ yang menunjukan nilai $t_{hitung}$ sebesar 6,551, sedangkan $t_{tabel}$ sebesar 1,980. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,551 > 1,979, maka dapat dijelaskan bahwa $H_o$ ditolak atau $H_a$ diterima, artinya secara parsial variabel *security* berpengaruh secara signifikan terhadap keamanan kampus.

**Kata Kunci : Security dan Keamanan Kampus**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh, Provinsi Aceh. Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh diberi nama Ar-Raniry yaitu seorang Ulama penasehat Kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani. Dalam historitasnya sejak berdiri, UIN Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi, telah menunjukkan peran dan signifikasinya yang strategis bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat. Alumninya yang sudah merata ditentukan pada hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta (termasuk diluar Aceh), lebaga pendidikan ini merupakan "Jantong Hate Masyarakat Aceh".[1]

UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipimpin oleh Rektor secara hirarki dibantu oleh para pimpinan lainnya sampai ketingkat lebih rendah. *security* berperan membantu pengaman UIN Ar-Raniry baik malam maupun siang hari. Pihak kampus tidak dapat mengamankan suatu kejahatan, namun pihak kampus membutuhkan seorang yang ahli dibidangnya yaitu *security*. *Security* adalah suatu kondisi di mana manusia atau benda merasa terhindar dari bahaya yang mengancam atau mengangu, selanjutnya akan menimbulkan perasaan tenang dan nyaman. Keamanan dapat diperoleh melaui beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan dan menerapkan teknologi. Penerapan teknologi keamanan sekarang ini telah berkembang sangat pesat, mulai dari metode rendah sampai

[1]Kampus.okezone.com/read/2013/10/11/373/880415/iain-ar-raniry-resmi-menjadi-uin.

berteknologi tinggi. Dalam hal pengamanannya semua metode membutuhkan kunci sebagai validasi.[2]

Keamanan merupakan kunci dalam setiap pelaksanaan pembagunan yang akan dilaksanakan, apabila keamanan benar-benar kondusif, maka pelaksanaan roda perekonomian dan pembangunan akan berjalan dan terlaksana dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan. Kemanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat, sebaliknya apabila masyarakat dihadapkan pada kondisi tidak aman maka akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang pada gilirannya taraf hidup akan terganggu pula.[3]

Keamanan merupakan suatu hal yang sangat krusial dimanapun kita berada. Tidak hanya dilingkungan tempat kita tinggal, di lingkungan tempat kita belajarpun keamanan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kuantitas sebuah perguruan tinggi di mata masayarakat, karena masyarakat selain menilai suatu kampus dari segi kualitas, juga dari segi kuantitasnya yaitu keamanan. Untuk mewujudkan ssesuatu yang diharapkan tersebut peran serta dari pihak perguruan tinggi sangat dibutuhkan. Dengan memperbanyak petugas keamanan dilingkungan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[2] Ade Surya Ramadhan.*Rancangan bangun sistem keamanan muatan pada truk barang berbasis mikrokontroler*. (Jurnal Universitas Andalas, 2014) hal.1.

[3] Sudahnan. *Kewenangan Satpam Sebagai Keamanan Perusahaan*, Jurnal Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma. 2011. Volume XVI No.3 Tahun 2011 Edisi Mei hal. 2.

kampus sudah tentu merupakan suatu solusi yang diberikan untuk suatu sistem keamanan yang sangat diharapkan, akan tetapi dengan banyaknya petugas keamanan yang disebar diseluruh fakultas dan disetiap pintu masuk kampus nampaknya tidak akan berjalan efektif apabila semua warga di suatu kampus tidak saling bekerjasama dengan baik.[4]

Peran *security* dalam menertibkan keamanan pada suatu wilayah pekerjaan adalah tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang fugsi kepolisian terbatas, *security* berperan sebagai: unsur pembantu pimpinan organisasi, perusahaan dan/atau instansi/lembaga pemerintah, pengguna *security* dibidang pimpinan keamanan dan ketertiban lingkungan/tempat kerjanya; unsur pembantu Polri dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan peraturan perundang-undangan serta menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan keamanan (*security mindedness dan security awareness*) di lingkungan/tempat kerjanya.[5]

*Security* memiliki peran yang sangat penting, karena penyelenggaraan keamanan dan ketertiban yang ia lakukan meliputi banyak hal yang harus dituntut, *security* juga mempunyai tugas untuk bekerja selama 24 jam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, meskipun adanya pergantian jam kerja dengan *security* yang lain. Dengan demikian *security* peranan yang aktif dalam menertibkan keamanan serta memberi kenyamanan kepada seluruh mahasiswa, dosen maupun *staf* yang bekerja di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[4] Oppusunggu, *Pertemuan Ilmu Hukum dan Sosiologi Dalam Penerapan Lembaga Ketertiban Umum*, "Law, Society & Development", Vol. II, No. 3, (Agustus-November,2008), hal.387.

[5] Perkapolri No 24 Tahun 2007, BAB III, Pasal 6, Ayat 2.

Peran *security* dalam meningkatkan keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu ditingkatkan agar keamanan dan ketertiban bisa terpelihara dengan baik, meningkatkan peranan *security* tidak tepat dengan cara manual, tetapi harus didukung juga dengan peralatan sistem *security* yang optimal untuk mendukung kinerja *security* di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun demikian terdapat kelebihan dari seorang *security* yang mana ia menjadi penghalang bagi pen curi, penyusup, dan pengacau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, selain itu mahasiswa dan dosen serta staf merasa aman terhadap gangguan di lingkungan kampus.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka penelitian dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *security* terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Seberapa besar pengaruh *security* terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka maksud di adakan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti yang empiris mengenai pengaruh *security* terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan, tujuan di adakannya penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh *security* terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *security* terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## D MANFAAT PENELITIAN

Beberapa manfaat pelaksanaan ini digunakan sebagai umpan balik untuk melaksanakan penelitian dilapangan. Selain itu juga dapat memberikan manfaat bagi guru/siswa sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pada umumnya serta mengetahui peranan *security* dalam penertiban keamanan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
   b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa lain dalam proses membuat skripsi, mengetahui dan memahami tentang peranan yang dijalankan oleh *security* di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga dapat menjadikan sebuah pengetahuan serta wawasan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

   Sebagai masukan bagi masyarakat dan mahasiswa mengenai pentingnya keamanan dan ketertiban bukan hanya sebagai tugas *security* tetapi juga bisa menjadi tugas bersama agar terciptanya keamanan ditengah-tengah masyarakat khususnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## E. PENJELASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalah pahaman bagi para pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam penulisan ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam penulisan penelitian ini.

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[6] Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang, untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi yang jauh kedepan.

2. *Security*

   *Security* adalah suatu kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerja. [7] Mereka berperan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban umum di bidang penegakan hukum di lingkungan dan kawasan kerja kampus UIN Ar-Raniry.

   Jadi, yang dimaksud dengan *security* adalah sekelompok manusia yang sudah diberi wewengan atau kepercayaan untuk menjaga ketertiban dan keamanan dilingkungan kerjanya, serta mencegah terhadap terjadinya penyimpangan-penyimpangan sosial, pelanggaran-pelanggaran peraturan hukum dan perundangan maupun berbagai tindak pidana lainnya.

---

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hal. 747.

[7] Gilang Wibisana Pradita. *Perancangan Sistem keamanan Menggunakan IP Camera, Alarm, Serta Monitoring Dari Smart Phone* Pada CV. Wisata Karya. Jurnal Universitas Bina Nusantara, 2013, hal 1.

3. Keamanan Kampus

   Keamanan kampus adalah suatu kondisi yang bebas dari segala mancam bentuk gangguan dan bahaya dimana segala kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan aman dan tentram.

   Kampus merupakan salah satu sarana pendidikan yang membantu mewujudkan generasi muda berprestasi dan unggul dalam bidang tertentu.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang Pengaruh *security* Terhadap Keamanan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini adalah penelitian mengenai Pengaruh *security* Terhadap Keamanan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh :

**Tabel 2.1 PenelItian Sebeleumnya Yang Relevan**

| No. | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Metode Yang Digunakan | Hasil Penelitian | Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kepuasan kerja *security* (satpam) Universitas Padjadjaran: ditinjau dari aspek *Job Description Index (JDI)*. | Ayu Agustia, Psikologi | Kuantitatif | Hasil penelitian kepuasan kerja menunjukkan 80,56% yaitu 29 orang atau lebih setengah dari total responden memiliki kepuasan kerja yang cenderung puas. Selainnya memiliki | Penelitian Ayu Agustia mengukur kepuasan kerja satpam universitas padjajaran di tinjau dari aspek JDI (Job Description Index).<br>Penelitian ini mengukur pengaruh *security* terhadap keamanan kampus serta hambatan yang terjadi dalam |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | kepuasan kerja yang puas 13,88% dengan frekuensi 5 orang, 5,56% cenderung tidak puas, dan tidak terdapat yang memiliki kepuasan kerja yang tidak puas. Artinya, sebanyak 80,56% satpam merasa cukup puas dengan pekerjaannya. Tingkat kepuasan kerja satpam di Universitas Padjadjaran diukur dengan alat ukur *Job Description Index (JDI)* Smith, Kendal & Hulin, (1969)yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu *the work it self, pay, promotion, supervision, dan coworkers.* | pengamanan di UIN Ar Raniry. |
| 2. | Motivasi pada satuan pengaman (Satpam) di perusahan x | Muhammad Khrisna Adi | Kuantitatif | Motivasi kerja yang tinggi pada satpam di perusahaan X disebabkan | Penelitian Muhammad Khrisna Adi mengukur Perusahaan yang berorientasi pada motivasi kerja akan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | karena faktor-faktor yang ada pada dimensi *Safety and security* yaitu sebesar 22%, dimensi *Basic Need* sebesar 17%, dimensi *Social* sebesar 21%, serta dimensi *Esteem* dan *Self Actualization* masing-masing sebesar 20%.<br>Faktor pengaruh terbesar pada dimensi *Safety and security* untuk motivasi kerja satpam di perusahaan X dapat diketahui berasal dari faktor kondisi tempat kerja sekarang menurut mereka nyaman, sehingga mereka tetap termotivasi untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan tetap menjalankan pekerjaannya | membuat kinerja seseorang dapat menjadi baik dan meningkat, motivasi pada setiap orang berbeda satu dengan yang lain. Motivasi seseorang dalam bekerja sebagian besar disebabkan adanya kebutuhan dasar. Motivasi akan membuat pekerja akan melakukan pekerjaan mereka dengan lebih keras dalam mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja di perusahaan X berdasarkan teori kebutuhan Maslow. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dengan sebaik-baiknya.<br>Motivasi kerja terendah terdapat pada dimensi *Basic Need* yang menyatakan bahwa gaji yang diterima pada saat ini tidak mencukupi kebutuhan hidup, sehingga bagi yayasan dapat mempertimbangkan adanya kenaikan gaji atau tunjangan yang diberikan kepada para satpam di perusahaan X. | |

## B. Pengaruh

### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang". [8] Sementara itu, Surakhhaman menyatakan dalam buku Pouwadarminta bahwa pengaruh adalah kekuatan yang

[8] Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

muncul dari suatu benda atau orang dan juga geejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.[9]

Sedangkan Badudu Zain, Pengaruh adalah daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal kedalam bentu yang kita inginkan.[10]

Ditinjau dari pengertian ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktifitas manusia sebagai makhluk social.

## C. *Security*

### 1. Pengertian *Security*

*Security* adalah suatu kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerja. Kepolisisan Negara Republik Indonesia menyadari bahwa polisi tidak mungkin bekerja sendiri dalam melaksanakan fungsi kepolisian. Mereka berperan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban umum di bidang penegakan hukum di lingkungan dan kawasan kerjanya.[11]

---

[9] Pouwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka, 1976), hal. 849

[10] Badudu Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal, 1031

[11] Gilang Wibisana Pradita. *Perancangan Sistem keamanan Menggunakan IP Camera, Alarm, Serta Monitoring Dari Smart Phone Pada CV. Wisata Karya*. Jurnal Universitas Bina Nusantara, 2013, hal 1.

*Security* merupakan perwujudan dari kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja. Mereka berperan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban umum di bidang penegakan hukum di lingkungan dan kawasan kerja kampus UIN Ar-Raniry.[12]

Petugas pengamanan (Satpam) adalah satuan petugas kelompok yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha yang melakukan keamanan fisik (physical security) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa dilingkungan kerjanya. Kepolisian Negara Republik Indonesia menyadari bahwa polisi tidak mungkin bekerja sendiri dalam mengemban fungsi kepolisian. Oleh karena itu, lembaga satuan pengamanan secara resmi dibentuk pada 30 Desember 1980 melalui surat keputusan kepala kepolisian Negara.[13]

Keamanan merupakan suatu hal yang sangat krusial dimanapun kita berada. Tidak hanya dilingkungan tempat kita tinggal, di lingkungan tempat kita belajarpun keamanan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kuantitas sebuah perguruan tinggi di mata masayarakat, karena masyarakat selain menilai suatu kampus dari segi kualitas, juga dari segi kuantitasnya yaitu keamanan.[14] Untuk mewujudkan ssesuatu yang diharapkan tersebut peran serta dari pihak perguruan tinggi sangat dibutuhkan. Dengan memperbanyak petugas keamanan dilingkungan

[12] S0P Satpam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

[13] http://sip-belajar.blogspot.com/2013/02/upaya.html diakses pada hari rabu tanggal 23 Agustus 2020

[14] Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. *Tentang Sistem Manajemen Organisasi*, perusahaan Dan/Atau Instansi /Lembaga Pemerintah.

kampus sudah tentu merupakan suatu solusi yang diberikan untuk suatu sistem keamanan yang sangat diharapkan, akan tetapi dengan banyaknya petugas keamanan yang disebar diseluruh fakultas dan disetiap pintu masuk kampus nampaknya tidak akan berjalan efektif apabila semua warga di suatu kampus tidak saling bekerjasama dengan baik.[15]

**2. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran *security***

*Security* mempunyai peran yang sangat penting sebagai tenaga keamanan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk membantu peran dan fungsi polisi. Polisi dan *security* bertugas mengantisipasi setiap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam hal yang terjadi pelanggaran dan tindakan kejahatan ditempat kerjanya. Dengan demikian maka diperlukan petugas *security* yang mempunyai keamanan (*skill*) dan kecerdasan (*intelegansi*) yang lebih baik, pendidikan dan pelatihan security agar dapat bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, serta dapat bertidak lebih cepat dan efektif dalam kewenangan fisik yang sifatnya terbatas.[16]

Karena itu, lembaga satuan peng amanan secara resmi dibentuk pada Desember 1980 melalui surat keputusan kepala kepolisian Negara. Keperuntukan keamanan pada umumnya adalah untuk mengamankan aset, kawasan wiliyah,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[15] Perkap Nomor 24 Tahun 2007 *Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan Dan/Atau Intansi/Lembaga Pemerintah.*

[16] Sudahnan. *Kewenangan security Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan,* (Surabaya: Universitas Wijaya.2011), hal. 140.

suatu instansi atau perusahaan serta dapat memberikan rasa nyaman bagi instansi tersebut, dalam beraktifitas dan menjalankan kegiatan sesuai fungsinya.[17]

Petugas *security* akan memegang peranan dalam memberikan transfer ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya sebagai tenaga keamanan. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan security yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta sama-sama bertujuan untuk mencetak petugas *security* yang handal dan mempunyai dedikasi semua gangguan kamtibnas yang terjadi, "Usaha mempertinggi keahlian para penganggur dengan jalan memberi kursus kejuruan dan latihan ditempat latihan kerja, terbentur pula pada kesukaran menempatkan mereka setelah di didik dan dilatih".[18]

Berdasarkan Standar Operasional Prosedure (SOP) *security* UIN Ar-Raniry Banda Aceh tugas pokok satpam secara umum adalah menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry khususnya pengamanan fisik (*physical security*) yang meliputi Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan dan Patroli (TURJAWALI) serta Pelayanan. Fungsi unit keamanan kampus UIN Ar-Raniry adalah menyelenggarakan segala usaha dan kegiatan melindungi dan mengamankan lingkungan atau kawasan kerja UIN Ar-Raniry.[19]

Berdasarkan Standar Operasional Prosedure (SOP) fungsi security UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut :

---

[17] Ketentuan Umum, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

[18] Imam Soepomo, SH, *Pengantar Hukum Perburuhan, Jabatan*, (Jakarta, 1985), hal. 136.4

[19] Berdasarkan Standar Operasional Prosedure Security UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

1. Fungsi Pengaturan

   Dalam menjalankan fungsi pokoknya yaitu melakukan pengaturan, Satpam mempunyai tugas :

   a. Mengatur tata tertib parkir kendaraan roda dua di setiap tempat parkir yang sudah ditentukan

   b. Pengaturan Rambu-rambu lalulintas di dalam wilayah kampus UIN Ar-Raniry, baik berupa rambu-rambu peringatan maupun rambu-rambu larangan, melakukan teguran kepada pengendara sepeda motor dan tukang ojek agar mengatur knalpotnya supaya tidak bising.

   c. Pengaturan tanda pengenal.

   d. Pengaturan keluar masuknya semua jenis barang yang harus dilengkapi dengan surat pengantar dari unit kerja masing-masing atau surat jalan yang membolehkan mengangkut barang.

2. Fungsi Penjagaan

   Penjagaan adalah salah satu tugas dari keamanan yang dilakukan ditempat-tempat penting/tertentu baik bersifat tetap maupun sementara, dengan tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban umum serta mencegah terhadap terjadinya penyimpangan-penyimpangan sosial, pelanggaran-pelanggaran peraturan hukum dan perundangan serta berbagai tindak pidana.

Diatur dalam Bab III Satpam bagian Kesatuan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

Pasal 6 ayat (1) dijelaskan bahwa :

Tugas pokok satpam adalah menyelenggarakan kemanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya

Pasal 6 ayat (2) dijelaskan bahwa:

Fungsi Satpam adalah melindungi dan mengayomi lingkungan/tempat kerjanya dari setiap gangguan keamanan, serta menegakkan peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kerjanya.

Pasal 6 ayat (3) dijelaskan bahwa:

Dalam pelaksanaan tugasya sebagai pengembang fungsi kepolisian terbatas, satpam berperan sebagai:

a. Unsur pembantu pimpinan organisasi, perusahaan, dan/atau instansi/lembaga pemerintahan, pengguna Satpam dibidang pembinaan keamanan dan ketertiban lingkungan/tempat kerjanya;
b. Unsur pembantu Polri dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan peraturan perundang-undangan serta

menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan keamanan (*security mindedness* dan *security awareness*) lingkungan/tempat kerjanya.[20]

Petugas *security* yang bertugas di lingkungan perusahaan, dan lembaga pemerintahan sebagai petugas keamanan untuk membantu peran fungsi polri, sehingga dapat mengantisipasi setiap gangguan yang akan terjadi dan bertindak leboh cepat dan tepat untuk memberikan informasi. Kitab Undang-undang Hukum Pidana No. 8 Tahun 1981 menjelaskan bahwa "setiap orang yang mengalami, melihat, menyaksikan dan menjadi korban peristiwa yang merupakan tindak pidana berhak untuk mengajukan laporan atau mengadukan kepada penyelidik dan penyidik baik lisan maupun tertulis".[21] Demikian juga dengan tugas *security* juga berhak untuk melaporkan setiap kejadian tindak pidana yang terjadi ditempat kerjanya dan seiap orang yang mengetahui pemufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana terhadap ketentraman dan kemanan umum atau terhadap jiwa atau terhadap hak milik wajib seketika itu melaporkan hal tersebut kepada penyelidik atau penyidik.[22] Petugas *security* yang bertugas di lingkungan tempat kerjanya dapat dikatagorikan mempunyai 2 wewengan dalam penertiban dan keamanan:

1. Secara *Premitif*

   Petugas *security* saat melaksankaan tugasnya mempunyai kewenangan untuk membina dan mengarahkan bahwa menyuruh dan mengajak

[20] Tugas Pokok, *Fungsi dan Peranan, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Pengamanan Organisasi*, Perusahaan Dan/Atau Instansi/Lembaga Pemerintahan.

[21] Undang-Undang Hukum Pidana No.8 Tahun 1981, *Tentang Hukum Acara Pidana*.

[22] *Sudahnan, Kewenangan Satpam Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan*, Perspektif Volume XVI No. 3 Tahun 2011 Edisi Mei, hal. 141.

setiap orang atau individu yang ada di lingkungan kerjanya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan atau perbuatan, dan terus-menerus mengarahkan atau membimbing ke arah yang lebih baik di lingkungan pekerjaannya, seperti memberitahu kepada pekerja atau buruh agar tidak mengulangi perbuatannya yang sesuai dengan peraturan dilingkungan pekerjaannya.

2. Secara Preventif

   Petugas *security* saat melaksanakan tugasnya mempunyai kewenangan menjaga atau mengamankan perusahaan agar tidak sampai terjadi suatu gangguan kamtibnas serta tindak pidana kejahatan atau pelangganan di lingkungan kerjanya dengan jalan mempersiapkan atau menyediakan beberapa peralatan pengamanan atau perlindungan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan keamanan setempat. Petugas *security* akan melakukan segala usaha dan upaya demi kelangsungan usaha dan bisnis perusahaan agar tetap berlangsung dengan baik dan dapat menjalankan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan dan melindungi lingkungan tempat kerja. Sehingga keamanan pekerja atau buruh dan lingkungan sekitar tetap berjalan sebagaimana tanpa ada gangguan yang akan merugikan.[23]

Petugas *security* saat melaksanakan tugasnya di perusahaan mempunyai kewenangan dan berperan sebagai petugas penegakan hukum terbatas. Tugas *security* untuk membantu peran fungsi polri, yaitu secara Repersi Non Yustisiil

[23] Sudahnan. *Kewenangan security Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan*, (Surabaya: Universitas Wijaya.2011), hal. 144-145.

(menindak, menangkap, memborgol, mengintrogasi) yang sifatnya sementara dan terbatas. Setelah *security* menangkap, maka diserahkan kepada kepolisian dengan kejadian tindak pidana kejahatan atau pelanggan ditempat *security* bertugas. Petugas security dapat melakukan tindakan-tindakan yang dianggap tepat agar pelakunya dapat cepat ditangkap. Kewenangan yang dilakukan oleh petugas *security* merupakan tindakan awal agar pelaku tidak melarikan diri atau tidak menimbulkan dampak yang lebih sangat besar di tempat bekerja serta menghindari agar tidak terjadi pihak yang main hakim sendiri. Kemudian pelaku yang sudah tertangkap tangan secepatnya diserahkan kepada Polri setempat yang mempunyai hak wewenang.[24]

Demikian juga yang dilakukan oleh petugas *security* yang bertugas ditempat kerjanya apabila pada bertugas ada pelaku kejahatan yang tertangkap tangan, maka setiap orang berhak menangkapnya. Sedangkan setiap orang memiliki wewenang dalam tugas ketertiban, ketentraman dan keamanan umum wajib menangkap tersangka guna diserahkan beserta barang bukti kepada penyidik. Kewenagan petugas *security* sebagai tenaga keamanan, mekanisme pengendalian social ini berupa satu proses yang boleh direncanakan lebih dahulu dan bertujuan untuk menganjurkan, mengajak menyuruh atau bahkan memaksa anggota-anggota masyarakat agar supaya mematuhi norma-norma hukum atau tata tertib hukuman yang berlaku.[25]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[24] Sudahnan. *Kewenangan security Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan ...,*. 144-145.

[25] Ronny Hanitijo Soemitro, *"Metodologi Penelitian Hukum Dan Jurimetri"*. (Ghalia Indonesia, 1988, h, 4

Tugas pokok *security* yaitu menyelenggarakan aktivitas keamanan dan ketertiban di lingkungan perusahaan terutama pengamanan fisik, aset, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya dalam lingkungan perusahaaan. Adapun fungsi *security* segala usaha atau kegiatan mengamankan dan melindungi asset serta lingkungan keamanan dari setiap pengguna keamanan, ketertiban serta pelanggaran hukum dari luar maupun dari dalam yang antara lain berupa pencuri, perampokan, pencopetan, penodong, penipuan dan pengeroyokan. Adapun peran satuan pengamanan adalah untuk membantu Polri dalam pembinaan keamanan dan ketertiban lingkungan/tempat kerjanya.[26]

Sesuai definisinya tugas pokok *security* adalah menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di ligkungan atau tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya. Fungsi *security* adalah melindungi dan mengayomi lingkungan atau tempat kerjanya dari setiap gangguan keamanan. Sebagai penegak hukum terbatas, satpam behak melakukan tindakan secara *Representif Non Yustisil* (menindak, menangkap, memborgol, melakukan interogasi awal) sebelum diserahkan kepada kepolisian untuk proses lebih lanjut.[27]

Kewenangan petugas *security* pada waktu melaksanakan tugas umumnya sama dengan yang dilakukan polisi, tetapi tingkatan prinsip pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh petugas security ada perbedaaannya kewenangan,

---

[26] Sudahnan. *Kewenangan Satpam Sebagai keamanan perusahaan,* 2011. Jurnal Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma. Volume XVI No. 3 Tahun 2011 Edisi Mei, h. 5.

[27] Sudahnan. *Kewenangan Satpam Sebagai keamanan perusahaan,* 2011. Jurnal Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma …, h. 141.

kewenangan yang dilaksanakan oleh securtity pada dasarnya hanya diperbolehkan melakukan pengamanan pisik dan penegakan hukum fisik di tempat kerjanya tanpa mempunyai kewenangan menyidik dan menahan dan kewenangan yang dimiliki petugas *security* sifatnya hanya terbatas di lingkungan tempat kerjanya, "kewenangan kepolisian terbatas yang dimiliki kewenangan mencegah (*preventif*), membina (*premitif*) dan menindak (*represif*) yang sifatnya terbatas.[28]

Bentuk kewenangan terbatas yang diberikan pada petugas security merupakan suatu aturan yang harus dipatuhi dan dipahami serta dilaksanakan dengan prosedur yang benar meskipun hanya mempunyai ruang lingkungan kewenangan kuasa tempat dan tidak memiliki ruang lingkup kewenangan kuasa yang termasuk kewenangan hukum publik seperti menuntut, menyidik maupun menahan, hal ini ditegaskan di dalam penjelasan pasal 3 huruf C Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, bahwa petugas *security* merupakan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa, adalah suatu bentuk pengamanan yang diadakan atas kemauan, kesadaran, dan kepentingan masyarakat sendiri yang kemudian diperoleh pengukuhan dari kepolisian Negara Republik Indonesia, seperti satuan pengamanan lingkungan dan badan usaha dibidang jasa pengamanan.[29]

Kewenangan petugas *security* sebagai tenaga keamanan terbatas dalam melaksanakan tugasnya sebagai peran pembantu polri menurut penulis sudah

[28] Doyo Promono, *Majalah (AMSI)*, edisi 02, (Maret 2003), h. 42.

[29] Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 *Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi*, Perusahaan dan/atau Instansi/lembaga

memiliki cakupan yang luas untuk mengantisipasi dan mengendalikan seriap gangguan kamtibnas dan tindak pidana kejahatan atau pelanggaran yang terjadi. Hal yang menjadi perbedaannya adalah terletak pada tingkat kewenangan penyidikan dan penuntutan yang tidak bisa dilakukan oleh petugas *security* demikian juga mengenai kelembagaan petugas tenaga *security* yang statusnya ditangani oleh pihak swasta.[30]

**3. Struktur Organisasi *Security***

Organisasi, perusahaan dan/atau instansi/lembaga pemerintah harus membentuk struktur organisasi *security* dalam rangka mendukung pencapaian penerapan sistem manajemen pengamanan. Adapun struktur organisasi *security* adalah sebagai berikut:

a) Pengorganisasian *security* dilaksanakan secara fungsional dan structural yang penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan

**Gambar 2.1**

**Struktur Organisasi Securiry**

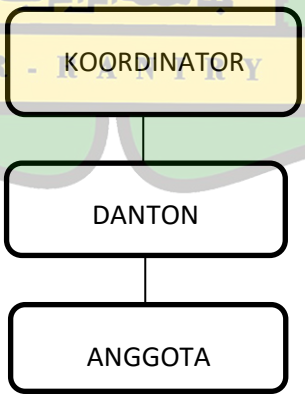


*Sumber : Data Security UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020*

[30] Sudahnan, *Jurnal Kewenangan Security Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan*, (Surabaya:Universitas Wijaya Kusuma, 2011), hal. 146.

**Tabel 2.2**

**Nama Anggota Security di UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020**

| No | Nama | NUK / NIP | Jabatan |
|---|---|---|---|
| 1 | AKP. EDY SAPUTRA, SH | | Koordinator |
| 2 | FAUZI | 201801250419821019 | Wakil Koordinator |
| 3 | ILHAMMULLAH PUTRA | 201801160619861007 | Danton |
| 4 | HUSNUL MAHDAR | 201801150719871016 | Anggota |
| 5 | ZUHRIADI | 201801131119811015 | Anggota |
| 6 | MUKHLIS MY | 201801050519741010 | Anggota |
| 7 | AMALUDDIN | 201801240619871021 | Anggota |
| 8 | AFRIZAL | 201801300419821003 | Anggota |
| 9 | NASRULLAH | 201801140419851012 | Anggota |
| 10 | PUTRA KAUTSARI | 201801140719931027 | Anggota |
| 11 | SALIHIN | 201801040419931031 | Anggota |
| 12 | FADHLI RAHMATILLAH | 201801250519841008 | Anggota |
| 13 | SYAHIRMAN | 201801051219851020 | Anggota |
| 14 | M. NASIR | 201801271119931038 | Anggota |
| 15 | SAFRAN | 201801160619861023 | Anggota |
| 16 | FAZIL LUTHFI | 201801240519901034 | Anggota |
| 17 | HERMAN | 201801170119891025 | Anggota |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18 | SAMSUL BAHRI AW | 201801080819791009 | Anggota |
| 19 | BURHAN | 201801030419831013 | Anggota |
| 20 | SUHERI | 201801151219861024 | Anggota |
| 21 | AIYUB | 201801060119831004 | Anggota |
| 22 | M. ABDULLAH | 201801081019871022 | Anggota |
| 23 | M. FAISAL | 201801050319821030 | Anggota |
| 24 | HARDIANSYAH | 201801180119891017 | Anggota |
| 25 | NIZAM ISRAQ | 201801090519831006 | Anggota |
| 26 | FAJAR HUSAINI | 201801120419931037 | Anggota |
| 27 | A. SYAKIR DANIEL | 201801130119921033 | Anggota |
| 28 | ZUL IRFAN | 201801311019891040 | Anggota |
| 29 | M. NUR BASIR | 201801110919941032 | Anggota |
| 30 | NUZUL AZMI | 201801090619911035 | Anggota |
| 31 | A. MAULIDDINNUR | 201801200119801005 | Anggota |
| 32 | IRHAMNA | 201801020219841018 | Anggota |
| 33 | RAHMAT | 201801120719861039 | Anggota |
| 34 | RAHMAD HIDAYAT | 201801031219841011 | Anggota |
| 35 | KHAIRUDDIN | 201801090519871029 | Anggota |
| 36 | MUSTHAFA KAMAR | 201801270419891036 | Anggota |
| 37 | REVIZAL FIRDAUS | 201801180419961041 | Anggota |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

| | | | |
|---|---|---|---|
| 38 | SAMSUL BAHRI | PNS | Anggota |
| 39 | MUKHLIS HASYEM | PNS | Anggota |
| 40 | MUHAMMAD ISHAK | PNS | Anggota |
| 41 | SARBINI AHFAT | PNS | Anggota |
| 42 | ABDUL RAFAD | PNS | Anggota |
| 43 | SAMSAWI | PNS | Anggota |
| 44 | AZHAR | PNS | Anggota |

*Sumber : Data Security UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020*

b) Bentuk organisasi *security* pada setiap organisasi, perusahaan dan/atau istansi/lembaga pemerintah pengguna *security* berbeda antara sutu dengan lainnya, tegantung dari sifat dan ruang lingkup kerja.

c) Bentuk organisasi *security* sebagai mana dimaksud pada ayat (2) adalah

1) Secara umum organisasi *security* mencermikan organ-organ yang mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Unsur pimpinan (penanggung jawab), sebagai pimpinan puncak *security* yang bertanggungjawab atas pengelolaan sistem keamanan ketertiban dilingkungan kerja;

b. Unsur staf dan pelaksanaan (*back office*), yang bertugas sebagai pembantu pimpinan dalam bidang perencanaan, keuangan, material dan logika;

c. Unsur pelaksanaan (*front office*), yang bertugas melaksanakan semua kegiatan pengamanan dilingkungan kerjanya;

d. Unsur pengamanan (internal audit), sebagai pembantu pimpinan dalam pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan pengamanan di lingkungan kerja;

2) Berdasarakan penyelenggaraan dan manfaatnya, organisasi *security* sebagai berikut:

a. Organisasi BUJP, yaitu para anggota *security* diorganisir dalam satu badan usaha yang bergerak di bidang industry jasa pengamanan;

b. Organisasi security organic, yaitu merupakan satu komponen bagian dan suatu organisasi, prusahaan dan/atau instansi/lembaga pemerintah;

3) Asosiasi yang menampung *security* yaitu organisasi masa yang menampung aspirasi dan kepentingan profesi *security*.

d) Unsur pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a angka 3 dapat dibagi menurut objek fisik tempat geografis/instansi produksi dan/atau khusus yang secara kegunaan diperlukan sesuai kebutuhan.

e) Asosiasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c dibentuk oleh komunitas *security* dengan mengikut sertakan komunitas terkait.

f) Pembentukan asosiasi difasilitasi dan disahkan oleh Kapolri serta menjadi mitra Polri dalam rangka pembinaan di Indonesia.

g) Bentuk organisasi sebagaimana dimakasud pada ayat (3) dapat dikembangkan sesuai kebutuhan antara lain menurut stratifikasi jenjang otoritas kewenangan baik secara structural maupun fungsional.

*h)* Tipikal bentuk organisasi *security* dan organisasinya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dengan peraturan ini.[31]

**4. Manajemen Pengamanan *security***

Adapun security menurut peraturan kepala kepolisian negara republik indonesia dapat diatur dalam Bab I (Ketentuan Umum) peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah.[32]

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Indonesia 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah menyatakan sebagai berikut:

a. Sistem Manajemen Pengamanan yang selanjutnya disingkat SMP adalah bagian dari manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian pemeliharaan kebijakan pengamanan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan usaha guna mewujudkan lingkungan yang aman, efisien dan produktif.

---

[31] Peraturan Kepala kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 *Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi*, Perusahaan Dan/Atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

[32] Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 *Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi*, Perusahaan Dan/Atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

b. Industrian security adalah segala upaya yang berkaitan dengan perlindungan terhadap instalasi, sumber daya, utility, material dan informasi rahasia industry dalam rangka mencegah terjadinya kerugian dan kerusakan.
c. Satuan pengamanan yang selanjutnya disingkat security adalah satuan atau kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/badan usaha untuk melaksanakan pengamanan dalam rangka menyelenggarakan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya.
d. Tempat kerja adalah setiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana kegiatan usaha dan fungsi pelayanan public berlangsung serta terhadap sumber-sumber ancaman dan gangguan keamanan baik fisik maupun non fisik didalam wilayah Negara Republik Indonesia.
e. Organisasi adalah suatu badan berbasis kemasyarakatan yang melakukan kegiatan dengan tidak berorientasi pada aspek komersial, yang beroperasi diwilayah Republik Indonesia.
f. Instansi/lembaga Pemerintah adalah organisasi pemerintah selain Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang beroperasi pada fungsi pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan satuan pengamanan.
g. Tim Audit adalah Tim yang dibentuk oleh Polri yang bertugas melakukan audit akreditas terhadap BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) dalam rangka penerbitan operasionalnya.
h. Pembinaann *security* adalah segala usaha, kegiatan dan pekerjaan untuk membimbing, mendorong, mengarahkan, menggerakkan terhadap kegiatan koordinasi dan bimbingan teknis *security*, untuk ikut serta secara aktif menciptakan, memelihara dan meningkatkan ketertiban dan keamanan bagi diri dan lingkungan kerjanya dalam bentuk ketertiban dan keamanan swakarsa.

i. Pelatihan/kursus Spesialisasi adalah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan keahlian tertentu di bidang pengamanan.

j. Seragam *security* yang selanjutnya disingkat Gam *security* adalah pakaian yang dilengkapi dengan tanda pengenal dan atribut tertentu sesuai ukuran dari Kepolisian sebgai pengawas dan pembinaan teknis security yang dipakai dan digunakan oleh anggota security serta telah mendapat pengakuan dari Polri untuk dapat melaksanakan tugas sebagai pengamanan fungsi Kepolisian terbatas pada lingkungan kerjanya.

k. Gam *security* Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat Gam *security* PDH adalah Gam *security* yang dipakai dan digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dilingkungan kerjanya, selain dikawasan khusus yang memerlukan kelengkapan seragam khusus.

l. Atribut *security* adalah segala bentuk tanda anggota *security* yang dapat menunjukkan kompetensi, kualifikasi dan identitas pengguna serta daerah tempat bertugas yang dipasang pada pakaian kerja.

m. Badan Usaha Jasa Pengamanan yang selanjutnya disingkat BUJP adalah perusahaan yang berbentuk yang berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang penyediaan tenaga pengamanan, pelatihan keamanan, kawal angkut uang/barang berharga, konsultasi keamanan, penerapan peralatan keamanan, dan penyediaan satwa untuk pengamanan.

n. Unsur pembantu Polri dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan peraturan perundang-undangan serta menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan keamanan (*security mindedness* dan *security awareness*) dilingkungan/ tempat kerja.[33]

[33] Tugas Pokok, Fungsi dan Penerapan, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan Dan/Atau Instansi/Lembaga Pemerintahan.

## C. Keamanan Kampus

### 1. Pengertian Keamanan Kampus

Keamanan merupakan suatu pengawasan dalam rangka menertibkan kegaduhan yang terjadi. Keamanan adalah kunci dari dalam setiap pelaksanaan pengbangunan yang akan dilaksanakan, apabila keamanan benar-benar kondusif, maka pelaksanaan roda perekonomian dan pembangunan akan berjalan dan terlaksana dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan.[34] Kata keamanan berakar dari kata aman. Secara sederhana istilah keamanan dapat diartikan sebagai suasana bebas dari segala bentuk ancaman bahaya, kecemasan, dan ketakutan. Dalam kajian tradisonal, keamanan lebih sering ditafsirkan dalam konteks ancaman fisik (militer) yang berasal dari luar.[35] "Suatu bangsa berada dalam keadaan aman selama bangsa itu tidak dapat dipaksa untuk mengorbankan nilai-nilai yang dianggap penting (vital), dan jika dapat menghindari perang atau, jika terpaksa melakukannya, dapat keluar sebagai pemenang".

Keamanan merupakan suatu hal yang sangat krusial dimanapun kita berada. Tidak hanya dilingkungan tempat kita tinggal, di lingkungan tempat kita belajarpun keamanan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kuantitas sebuah perguruan tinggi di mata masayarakat, karena masyarakat selain menilai suatu kampus dari segi kualitas, juga dari segi kuantitasnya yaitu keamanan.[36]

---

[34] Sudahnan, Kewenangan Satpam Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan, Perspektif Volume XVI No. 3 Tahun 2011 Edisi Mei, hal. 140

[35] Anak Agung Banyu Prawita, 2005, *Pengantar Hubungan Internasional*. (Bandung:Rosda Karya), hal. 121.

[36] Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. *Tentang Sistem Manajemen Organisasi*, perusahaan Dan/Atau Instansi /Lembaga Pemerintah.

Seperti yang disimpulkan *Arnold Wolfers*, masalah utama yang dihadapi setiap Negara adalah membangun kekuatan untuk menangkal (*to deter*) atau mengalahkan (*to defeat*) suatu serangan. Dengan semangat yang sama, kolom keamanan nasional dalam internasional *Encyclopedia of the Social Science* mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan suatu bangsa untuk melindungi nilai-nilai internasional dari ancaman luar.[37]

Bagi Indonesia, penyelengaraan pertahanan dan keamanan Negara bukan semata-mata ditunjukkan untuk perang, melainkan juga untuk mewujudkan perdamaian, menjamin keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamankan kepentingan nasional, serta menjamin terlaksananya pembangunan nasional.[38]

Petugas *security* adalah satuan tenaga keamanan yang berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat maupun di lingkungan perusahaan untuk membantu peran fungsi polri di tempat petugas *security* bekerja, di perusahaan perumahan, kampus, pertokoan, perhotelan, rumah sakit dan tempat lain, dengan tujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat agar terhindar dan segala gangguan kamtibnas. Adanya *security* merupakan bantuan dan partisipasi yang sangat penting dari peran serta masyarakat untuk ikut menjaga keamanan agar terciptanya rasa aman di lingkungannya, “bentuk partisipasi masyarakat sangat banyak dan sebagai macam ragam, beberapa pekerja sukarelawan diberikan kekuatan menurut hukum melaksanakan fungsinya seakan mereka

[37] Anak Agung Banyu Prawita, 2005, *Pengantar Hubungan Internasional*… hal. 122.
[38] Departemen Pertahanan Republik Indonesia II, Buku Putih Pertahanan Indonesia, (Jakarta, 2008), hal. 43.

adalah pegawai pemerintah, adapun sukarelawan yang lain menyambungkan kegiatan pencegahan kejahatan dengan jalan yang kurang formal.[39]

## 2. Hambatan *Security* Dalam Menertibkan Keamanan

Suatu organisasi atau perusahaan jika ingin maju atau berkembang maka dituntut untuk memiliki pegawai yang berkualitas begitu juga dengan sistem keamanan. Pegawai yang berkualitas adalah pegawai yang kinerjanya dapat memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh pegawai yang memiliki kinerja baik maka diperlukan penerapan kinerja yang baik dan ketertiban serta keamanan yang baik pula.[40]

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji bagi perusahaan, akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi dan mengembangkan satu rencana untuk memperbaiki kemerosotan kinerja dapat dihindari.[41]

Istilah professional berarti orang yang mempunyai keahlian pekerjaan yang bersifat professional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh

---

[39] Bertens, *Etika*, Jakarta: (Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 44.

[40] Veithzal Rivai, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada), hal, 97.

[41] Veithzal Rivai, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*… hal 98.

mereka yang khusus disiapkan.[42] Adapun hambatan-hambatan *security* dalam menertibkan keamanan berikut ini:

1. Pengawasan yang lemah, Pengawasan pada umumnya para pengikut dapat bekerja sama dengan baik kearah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi pengawasan untuk mengukur hasil pekerjaan dan menghindari penyimpangan-penyimpangan jika perlu segera melakukan tindakan korektif terhadap penyimpangan-penyimpangan tersebut.
2. Faktor personal, faktor personal pegawai meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
3. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja kepada bawahannya.
4. Faktor Tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu team, kepercayaan terhadap sesame anggota team, kekompakan, dan keberatan anggota team.
5. Faktor Sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja dan infrakstruktur yang diberikan oleh organisasi, kompensasi dan proses organisasi dan kultur kinerja dalam organisasi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[42] Veithzal Rivai, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*… hal 36.

6. Faktor Kontekstual, meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.[43]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hambatann dalam security dalam keamanan adalah faktor pengawasan yang lemah, faktor personal, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem dan faktor konteksual.

## E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variabel lainnya.

Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.

Berdasarkan penjelasan teori yang dijelaskan mengenai pengaruh tanggung jawab penasehat akademik terhadap target capaian studi mahasiswa maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti yang tampak pada gambar berikut ini:

[43] Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, (Bandung: Sinar Baru Algies Indonesia, 2002), hal. 153.

**Gambar 2.2**

**Kerangka Berpikir**

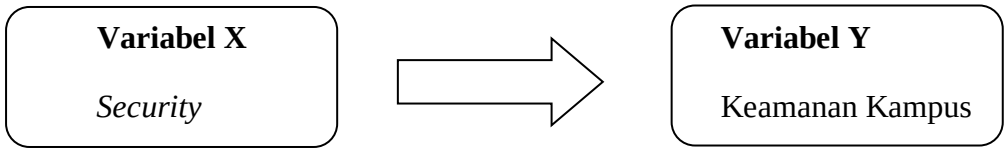


## F. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga terhadap sesuatu yang ingin telitiatau suatu kesimpulan yang masih kurang dan belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab indentifikasi masalah, maka peneliti atau penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ = security sangat berpengaruh nyata terhadap keamanan kampus UIN Ar Raniry Banda Aceh

$H_1$ = security tidak berpengaruh nyata terhadap keamanan kampus UIN Ar Raniry Banda Aceh

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah security, dan keamanan kampus. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keamanan kampus, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah security.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kampus UIN Ar-Raniry yang berada di Kota Banda Aceh. Berikut adalah daftar yang menjadi subjek di penelitian ini:

1. Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh
2. Dosen Non PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh
3. Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum 2012-2020
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2012-2020
5. Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat 2012-2020
6. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi 2012-2020
7. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora 2012-2020
8. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2012-2020
9. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi 2012-2020
10. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan 2012-2020
11. Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi 2012-2020

Responden dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa tahun akademik 2012-2020 dalam hal ini disebabkan karena setiap dosen dan mahasiswa pasti berada dalam lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu."[44]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen PNS/Non PNS dan mahasiswa angkatan tahun 2012-2020 pada Kampus UIN Ar-Raniry yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun jumlah populasi seperti table berikut:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Penelitian**

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh | 526 |
| 2 | Dosen Non PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh | 82 |
| 3 | Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum 2012-2020 | 4,009 |
| 4 | Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2012-2020 | 8,113 |
| 5 | Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat 2012-2020 | 1,494 |
| 6 | Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi 2012-2020 | 2,266 |
| 7 | Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora 2012-2020 | 1,827 |

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Edisi Ke-Empat. Alfabeta. (Bandung:2013). Hal. 117.

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam 2012-2020 | 3,099 |
| 9 | Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi 2012-2020 | 2,002 |
| 10 | Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan 2012-2020 | 1,133 |
| 11 | Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi 2012-2020 | 753 |
| **Total** | | **25,304** |

*Sumber : Data Diolah Sendiri*

**2. Sampel Penelitian**

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[45] Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana, menurut Sekaran *simple random sampling* adalah Desain pengambilan sampel di mana setiap elemen tunggal dalam populasi mempunyai peluang yang diketahui dan sama untuk terpilih sebagai subjek. Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang dibutuhkan sebagai responden, yaitu rumus slovin.[46]

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori slovin berikut ini:

[45] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi Ke-Empat. Alfabeta. (Bandung:2004), Hal. 118.

[46] Sekaran, Uma. *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. (New York:2011). John Wiley & Sons Inc. Hal. 231.

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Ukuran populasi

$e^2$ : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.[47]

Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi (N) dari seluruh dosen PNS/Non PNS dan mahasiswa aktif angkatan tahun 2012-2020 pada Kampus UIN Ar-Raniry adalah 25.304 orang, dengan rincian data yang didapat sebagai berikut:

Dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki ($e^2$) sebesar 0,09 atau 9%. Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{25.304}{1 + 25.304\ (9\%)^2} = \frac{25.304}{1 + 25.304\ (0{,}09)^2}$$

$$n = \frac{25.304}{1 + 25.304\ (0{,}0081)} = \frac{25.304}{1 + 204{,}9624}$$

$$n = \frac{25.304}{205{,}9624} = 122{,}8573$$

$$n = \mathbf{123}$$

[47] Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian*.....,. hal. 137-138.

Maka jumlah sampel (n) yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas, sebanyak 123 orang. Untuk menentukan distribusi pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *proposional stratefied random sampling* dalam menentukan besarnya sampel pada tiap unsur populasi (dosen PNS/Non PNS dan mahasiswa tiap fakultas) dilakukan dengan alokasi proposional dengan cara:

$$Distrubusi\ Sampel = \frac{Jumlah\ Sampel}{Jumlah\ Populasi}\ x\ Jumlah\ Tiap\ Unsur$$

**Tabel 3.2 Tabel Perhitungan Distribusi Sampel**

| No | Unsur Populasi | Perhitungan | Jumlah Sampel |
|---|---|---|---|
| 1 | Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh | $\frac{123}{25.304}\ x\ 526 = 2{,}55$ | 3 |
| 2 | Dosen Non PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh | $\frac{123}{25.304}\ x\ 82 = 0{,}40$ | 0 |
| 3 | Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 4009 = 19{,}47$ | 19 |
| 4 | Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 8133 = 39{,}39$ | 39 |
| 5 | Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 1494 = 7{,}25$ | 7 |
| 6 | Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 2266 = 11{,}00$ | 11 |
| 7 | Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 1827 = 8{,}87$ | 9 |
| 8 | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 3009 = 15{,}65$ | 15 |
| 9 | Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 2002 = 9{,}72$ | 10 |
| 10 | Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 1133 = 5{,}60$ | 6 |
| 11 | Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi 2012-2020 | $\frac{123}{25.304}\ x\ 753 = 3{,}66$ | 4 |
| Total Sampel | | | 123 |

*Sumber: Diolah sendiri*

Teknik yang penulis gunakan dalam menentukan responden adalah *Teknik Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana artinya sampel yang penulis ambil dalam menyebarkan kuisioner secara acak dari populasi sesuai proporsi dimana semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## C. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah suatu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada, mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Pengertian metode survey menurut Nazir adalah Suatu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah dan mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedng berlangsung.[48]

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian

[48] Nazir Mohd, *Metode Penelitian*, Cet 9, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), Hal. 54.

dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan merupakan data pendukung dalam penelitian yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literature.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. [49]

**3. Pengumpulkan Data Primer**

*1. Observasi*

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dengan metode observasi terstruktur (sistematis), dimana peneliti terlebih dahulu membuat format pencatatan dan data yang dibutuhkan, akurat dan relevan dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

*2. Dokumentasi*

Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner dengan cara meminta data kepada pihak yang terkait baik berupa berupa arsip maupun dokumen.

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 162.

*3. Pengisian Kuesioner*

Menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkannya kembali. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tentang pengaruh security terhadap keamanan kampus pada Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan jawaban yang diberikan dalam bentuk isian. Pembuatan kuesioner dengan cara menentukan; kisi-kisi, jumlah butir, tipe dan skor butir kuesioner. Sedangkan kisi-kisi kuesioner ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sugiyono berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[50]

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang memihak/positif dan tidak memihak/negatif.

Pada angket penelitian pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal, diberi alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS) Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta,2017), hal. 143.

*4. Mengumpulkan Data Sekunder*

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari litelatur, artikel dan kepustakaan. Data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.[51]

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

a) Data Kualitatif

Analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari buku-buku yang terkait dengan penelitian.

b) Data Kuantitatif

Data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Dalam penelitian hasil jawaban responden dalam bentuk skor yang nantinya akan diolah dalam pengujian hipotesis.

### 2. Sumber Data

a) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara langsung dan kuisioner pada perusahaan sebagai subjek penelitian.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta,2017), hal 100.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku, majalah, dan literatur yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

**3. Operasionalisasi Variabel**

Mengenai operasionalisasi variabel yang merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Dan merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti (Juliansyah, 2011).[52]

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka terdapat 2 (Dua) variabel dalam penelitian ini. Operasional variabel untuk pengujian hipotesis yang dilakukan adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dari itu, Variabel independen dalam penelitian ini adalah *security*.
2. Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemanan kampus.

[52] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Cet.2. (Jakarta : 2011), Hal. 127.

**Tabel 3.3**

**Operasionalisasi Variabel**

| No. | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Item Pertanyaan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Independent Variabel (X)** | | | | | | |
| 1 | *Security* | *Security* adalah suatu kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/bada n usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerja. Kepolisisan Negara Republik Indonesia menyadari bahwa polisi tidak mungkin bekerja sendiri dalam melaksanakan fungsi kepolisian. Mereka berperan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban umum di | - Pimpinan<br>- Staff Pelaksana<br>- Keamanan<br>- Perilaku | 1-4 | Interval | A1-A5 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | bidang penegakan hukum di lingkungan dan kawasan kerjanya.<br>(Menurut Gilang Wibisana Pradita) | | | | |
| **Dependent Variabel (Y)** | | | | | | |
| 2. | Keamanan Kampus | Satpam merupakan perwujudan dari kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja. Mereka berperan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban umum di bidang penegakan hukum di lingkungan dan kawasan kerja kampus UIN Ar-Raniry.<br>(SOP security | - Pengaturan<br>- Penjagaan<br>- Pengawalan<br>- Patroli | 1-4 | Interval | B1-B5 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kampus Uin Ar-Raniry) | | | | |

Jenis pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran ordinal yang digunakan untuk mengukur sub-sub variabel. Ukuran ordinal adalah angka yang diberikan di mana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Untuk mengukur sub-sub variabel digunakan teknik skala *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditelah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban–jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen yaitu lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima. Untuk pernyataan positif alternatif jawaban (1-5) dan pernyataan negatif alternatif jawaban (1-5).

- Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

- Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)

- Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)

- Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

- Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan menggunakan pedoman tersebut, peneliti menentukan lima jenjang kriteria, yaitu:

**Tabel 3.4**

**Skala Model Likert**

| Skala | Jawaban | Skor Favourable | Skor Unfavourable |
|---|---|---|---|
| 5 | Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 4 | Setuju | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| 2 | Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

**4. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian, data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data merupakan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu hasil penelitian. Di lain pihak, benar tidaknya data tergantung cukup baik, buruk, Sangat buruk, baik, sangat baik. pada baik tidaknya insrumen pengumpul data. Tentunya dalam penyususnan sebuah kuisioner (angket) harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga

dapat konsisten bila pertanyaan tersebut di jawab dalam waktu yang berbeda (reliable). (Juliansyah, 2011)[53]

## E. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2011).[54] Alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas yag tinggi, begitu pula sebaliknya. Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian, terlebih dahulu dicari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan Rumus Koefisien Korelasi Product Moments Pearson. Dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk) = n–2-1. Kaidah keputusannya adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Uji validitas terhadap item-item pernyataan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data *software SPSS Ver22.00*.

Berdasarkan perbandingan antara $r_{hitung}$ dan $r_{tabel}$ maka terbentuklah hipotesis, sebagai berikut:

---

[53] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Cet.2. (Jakarta : 2011), Hal. 122

[54] Sekaran, Uma. *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. (New York:2011). John Wiley & Sons Inc. Hal. 202.

$H_o$ : $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid.

$H_a$ : $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan pada kuisioner dinyatakan tidak valid.

## F. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau di andalkan (Juliansyah, 2011).[55] Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien keandalan menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian tujuan perhitungan koefisien keandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien, makin tinggi keandalan alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban.

- Jika r < 0,20 maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti.
- Jika r diantara 0,20 – 0,40 maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang rendah tetapi pasti.
- Jika r diantara 0,40 – 0,70 maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang cukup berarti.
- Jika r diantara 0,70 – 0,90 maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang tinggi.
- Jika r > 0,90 maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.

[55] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Cet.2. (Jakarta : 2011), Hal. 102.

Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data *software SPSS Ver 22.*

## G. Uji Asumsi Dasar

### 1. Uji Normalitas

Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistrisbusi normal ataukah tidak. Untuk mengidentifikasikan data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai 2-*tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogrow – sminov digunakan formula.

#### a) Metode Exact

Menurut Cyrus R Mehta dan Nitin R Patel pendekatan Exact merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi ketidaknormalan data, namun dalam metode exact tidak juga ada jaminan untuk dapat menghasilkan hasil data yang normal.

Secara default, IBM SPSS menghitung nilai *p-value* menggunakan pendekatan *asymtotic*. Pada pendekatan *asymtotic*, nilai *p-value* diestimasi berdasarkan asumsi/anggapan bahwa data yang diberikan cukup besar *(sufficiently large sample size).* Bagaimanapun ketika sampel berukuran kecil, data tidak seimbang, dan terdistribusi buruk maka metode *asymtotic* akan menghasilkan hasil yang tidak *reliable* atau tidak akurat. Sehingga

dalam keadaan ini, solusinya adalah dengan menggunakan pendekatan exact.[56]

**2. Uji Linearitas**

Harus di uji karena sebagai prasyarat dalam uji analisa korelasi pearson dan regresi linear. Dasar pengambilan keputusan ada 2. Jika nilai *Deviation from linerity Sig* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel, dan sebaliknya.

Uji Linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan anatara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis agresi linier harus diuji. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linear[57]. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS 22 *for windows.*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[56]Mehta Cyrus R, IBM SPSS Exact Test, (Cambridge: Massachusetts, 2011), Hal 11

[57] Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hal. 191

### 3. Uji Homogenitas

Sebagai pra syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Kriterianya Jika Sig < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama dan Jika Sig > 0,05 maka kelompok data adalah sama.

## H. Uji Asumsi klasik

### 1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *paisson, uniform* atau *exponencial.* Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.[58]

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel *independent* (X) dengan residualnya. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedartisitas dan sebaiknya.

Heteroskedartisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Hetoroskedartisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada hetoroskedartisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan

[58] Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hal. 201.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedartisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar[59]. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara *statistic*, maka uji hetoroskedartisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 22 for windows.*

**3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan diperoleh rumus sebagai berikut:

**Y= a + bX**

Keterangan : a = Konstanta
Y = Variabel dependen keamanan kampus
X = Variabel independen *security*
b = Koefisien regresi

**I. Pengujian Hipotesis**

**1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji T adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah

[59] Iqbal S Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistikk 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

pengujian dengan menggunakan Uji T adalah dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar α = 5%, tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%, berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berhubungan signifikansi terhadap variabel terikat, dan jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berhubungan signifikansi dengan variabel terikat, untuk dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berhubungan dengan variabel terikat.dengan kriteria pengujian:

a. $H_0$ ditolak jika t statistik < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. $H_0$ diterima jika t statistik > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Adapun hipotesa yang akan diuji adalah:

$H_0$ : *Security* berpengaruh terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh

$H_1$ : *Security* tidak berpengaruh terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Responden

Pada sub bab ini penulis akan menguraikan hasil survey yang telah diperoleh. Data yang diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh atas *security* dalam keamanan kampus, maka objek dalam penelitian ini adalah *security* dan keamanan kampus. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *security*, Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah keamanan kampus. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Responden dalam penelitian ini adalah dosen, mahasiswa/mahasiswi tahun angkatan 2012-2020 di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh, jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 123 responden. Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dibuatkan tabel deskripsi profil responden. Deskripsi profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia, jenis responden. Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**JENIS KELAMIN RESPONDEN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | LAKI-LAKI | 40 | 32.5 | 32.5 | 32.5 |
| | PEREMPUAN | 83 | 67.5 | 67.5 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

*Sumber : Data kuesioner yang telah diolah menggunakan program SPSS 22 for windows.*

Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat jenis kelamin dari 123 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32,5% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67,5%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1**

**Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

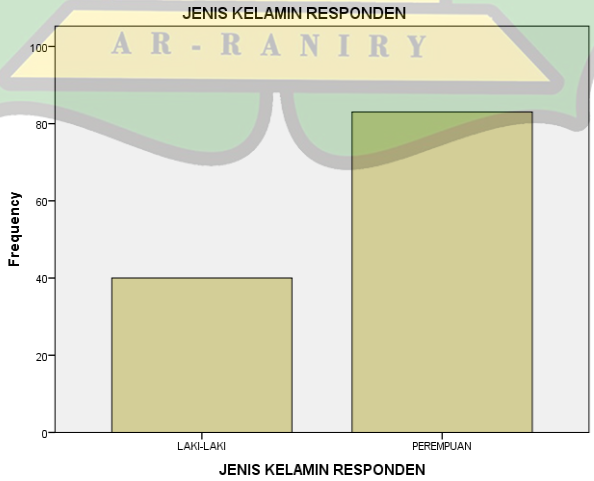


جامعة الرانري
AR-RANIRY

Jadi dapat di simpulkan dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini paling dominan adalah responden perempuan.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**UMUR RESPONDEN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 18-23 | 115 | 93.5 | 93.5 | 93.5 |
| | 24-29 | 5 | 4.1 | 4.1 | 97.6 |
| | 42-47 | 1 | .8 | .8 | 98.4 |
| | 48-53 | 2 | 1.6 | 1.6 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

*Sumber : Data kuesioner yang telah diolah menggunakan program SPSS 22 for windows.*

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat, karaktristik responden berdasarkan jumlah usia yaitu, responden yang berusia 18-23 tahun sebanyak 93,5%, yang berusia 24-29 tahun sebanyak 4,1%, yang berusia 42-47 tahun sebanyak 0,8% dan responden yang berusia 48-53 tahun sebanyak 1,6%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.2**
**Persentase Responden Berdasarkan Umur Responden**

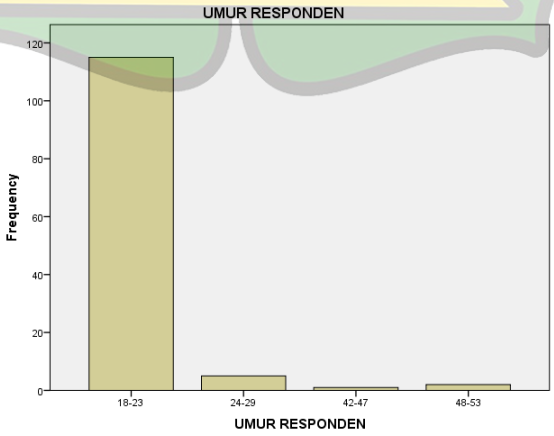

Jadi dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan jumlah usia dari tabel 4.2 yang berusia paling dominan adalah responden yang berusia 18-23 tahun.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Responden**

**JENIS RESPONDEN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh | 3 | 2.4 | 2.4 | 2.4 |
| | Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum | 19 | 15.4 | 15.4 | 17.9 |
| | Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 39 | 31.7 | 31.7 | 49.6 |
| | Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat | 7 | 5.7 | 5.7 | 55.3 |
| | Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi | 11 | 8.9 | 8.9 | 64.2 |
| | Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora | 9 | 7.3 | 7.3 | 71.5 |
| | Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam | 15 | 12.2 | 12.2 | 83.7 |
| | Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi | 10 | 8.1 | 8.1 | 91.9 |
| | Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 6 | 4.9 | 4.9 | 96.7 |
| | Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi | 4 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat, karaktristik responden berdasarkan jumlah jenis responden yaitu, responden dari Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh sebanyak 2,4%, responden dari Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 15,4%, responden dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 31,7%, responden dari Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat sebanyak 5,7%, responden dari Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi sebanyak 8,9%, responden dari Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 7,3%, responden dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam sebanyak 12,2%, responden dari Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 8,1%, responden dari Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 4,9% dan responden dari Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi sebanyak 3,3%.Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.3**

**Persentase Responden Berdasarkan Jenis Responden**

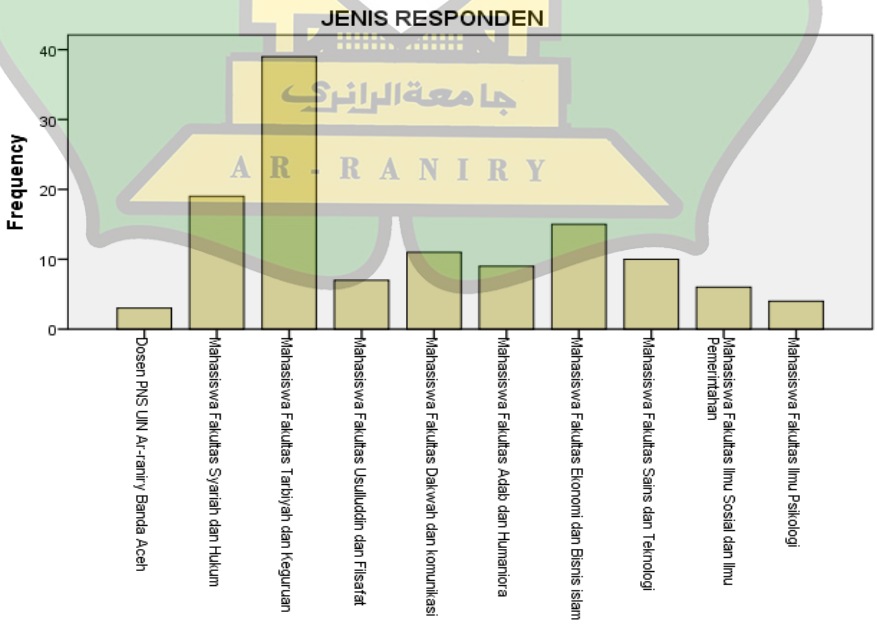

Jadi dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan jenis responden dari tabel 4.3 yang paling dominan adalah responden dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

**2. Gambaran Distribusi Jawaban Responden**

Pada variabel *security* terdiri dari 4 (empat) indikator yang diteliti yaitu pimpinan, staff pelaksana, keamanan dan yang terakhir perilaku. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap *security* untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi variabel *Security***

| No | Variabel | sangat tidak setuju | | Tidak Setuju | | Kurang Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Fr | % | Fr | % | Fr | % | Fr | % | Fr | % | |
| 1 | Pimpinan bertanggung jawab atas keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 14,6 | 60 | 48,8 | 45 | 36.6 | 4,22 |
| 2 | Staff Pelaksana melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 | 28,5 | 37 | 30.1 | 51 | 41.5 | 4,13 |
| 3 | Pengamanan kampus bahagian tanggung jawab *security* | 0 | 0 | 1 | 0.8 | 30 | 24.4 | 45 | 36.6 | 47 | 38,2 | 4,12 |
| 4 | Perilaku *security* tepat sasaran | 0 | 0 | 1 | 0,8 | 30 | 24.4 | 43 | 35.0 | 49 | 39,8 | 4,14 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | **4.15** |

*Sumber : data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for Windows*

Dari tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan tangapan responden terhadap variabel security berdasarkan pernyataan pimpinan bertanggung jawab atas

keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,22, pernyataan Staff Pelaksana melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,13, pernyataan Pengamanan kampus bahagian tanggung jawab *security* di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,12, pernyataan Perilaku *security* tepat sasaran di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,14.

Pada variabel keamanan kampus terdiri dari 4 (empat) indikator yang diteliti yaitu yang pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap keamanan kampus untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi variabel Keamanan Kampus**

| No | Variabel | sangat tidak setuju | | Tidak setuju | | Kurang Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Fr | % | Fr | % | Fr | % | Fr | % | Fr | % | |
| 1 | Pengaturan security sudah tepat sesuai bidangnya | 0 | 0 | 4 | 3.3 | 28 | 23.0 | 54 | 44.3 | 36 | 29.5 | 4,02 |
| 2 | Penjagaan yang dilakukan oleh security sesuai harapan | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 27.0 | 53 | 43.4 | 36 | 29.5 | 4,05 |
| 3 | Pengawalan yang dilakukan intensif | 0 | 0 | 3 | 2.5 | 26 | 21.3 | 53 | 43.4 | 40 | 32.8 | 4,09 |
| 4 | Pelaksanaan patroli rutin dilakukan dalam waktu 24 jam | 0 | 0 | 1 | 0.8 | 32 | 26.2 | 38 | 31.1 | 51 | 41.8 | 4,15 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | **4.08** |

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

Dari tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan tangapan responden terhadap variabel keamanan kampus berdasarkan pernyataan Pengaturan security sudah tepat sesuai bidangnya di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,02, pernyataan Penjagaan yang dilakukan oleh security sesuai harapan di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,05, pernyataan Pengawalan yang dilakukan intensif di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,09 dan pernyataan Pelaksanaan patroli rutin dilakukan dalam waktu 24 jam di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,15.

**B. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Pengujian Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuisioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Dalam pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah diterapkan dalam kuisioner dapat mengukur variabel yang telah ada. Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban responden dari setiap pertanyaan.

Berdasarkan output SPSS seluruh pernyataan dikatakan valid dengan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifaknsi dibawah 5%. Jika secara manual maka nilai korelasi yang di peroleh dibandingkan dengna nilai kritis korelasi *product moment* hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,194 (tabel nilai kritis *product moment* untuk n = 120).

**Tabel 4.6**
**Hasil Uji Validitas**

| NO | Pernyataan | Koefisien Korelasi | Nilai Kritis 5% (n = 120) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *security* (X) | | | |
| | X 1 | 0.522 | 0,194 | Valid |
| | X 2 | 0.791 | 0,194 | Valid |
| | X 3 | 0.732 | 0,194 | Valid |
| | X 4 | 0.813 | 0,194 | Valid |
| 2 | Keamanan Kampus (Y) | | | |
| | Y 1 | 0.769 | 0,194 | Valid |
| | Y 2 | 0.797 | 0,194 | Valid |
| | Y 3 | 0.764 | 0,194 | Valid |
| | Y 4 | 0.681 | 0,194 | Valid |

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS* 22 *for windows*

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilah $r_{hitung}$ lebih besar dari nial $r_{tabel}$ , maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

**2. Pengujian Reliabilitas**

Untuk menilai kehandalan kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas diamaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap pada konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Sekaran. 2011).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai *cronbach Alpha* untuk variabel tersebut yaitu untuk variabel *security cronbach Alphanya* sebesar 0,692, dan keamanan kampus sebesar 0,742. nilai kedua variable tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliable, uji reliabilitas

ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* 22 *for windows* dengan data dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| NO | Pernyataan | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | *Security* | 0.692 | Reliable |
| 2 | Keamanan Kampus | 0.742 | Reliable |

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS* 22 *for windows*

## C. Uji Asumsi Dasar

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan metode one sampel kolmogorov sumirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows* berikut ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 123 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,07561735 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,112 |
| | Positive | ,112 |
| | Negative | -,051 |
| Test Statistic | | ,112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,001[c] |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,085 |
| Point Probability | | ,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

Berdasarkan output hasil normalitas kolmogorov smirnov, pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui nilai signifikan berdasarkan uji metode Exact.Sig.(2-tailed) adalah 0,085, jadi dapat disimpulkan bahwa data pada *security* dan keamanan kampus berdistribusi normal. Karna nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05. Maka untuk pengolahan data selanjutkan digunakan statistik parametrik.

**2. Uji Linearitas**

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempuyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas sebagai prasyarat dalam analisa kolerasi pearson atau regresi linear, dasar pengambilan

keputusannya jika nilai signifikan (*linearity*) lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara singnifikan antara variabel *security* (X) dengan variabel keamanan kampus (Y) dan sebaliknya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear antara variabel *security* (X) dengan variabel keamanan kampus (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil Uji liniearitas menggunakan *SPSS 22 for windows* sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KEAMANAN KAMPUS SECURITY * | Between Groups | (Combined) | 241.400 | 9 | 26.822 | 6.470 | .000 |
| | | Linearity | 174.488 | 1 | 174.488 | 42.088 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 66.912 | 8 | 8.364 | 2.017 | .055 |
| | Within Groups | | 468.470 | 113 | 4.146 | | |
| | Total | | 709.870 | 122 | | | |

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS* 22 *for windows*

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,055 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### 3. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat untuk dilakukan uji uji hipotesis yaitu indenpendent sampel t-test dan oneway anova. Kriteria jika Sig < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama dan jika Sig > 0,05 maka kelompok data adalah sama, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

SECURITY

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1.441 | 8 | 114 | .894 |

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS* 22 *for windows*

Dari tabel 4.10 output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0,05 (0,894 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa variance kelompok data adalah sama maka ini telah memenuhi asumsi dasar uji homogenitas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *paisson*, *uniform* atau *exponencial*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah :

#### a) Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik adalah dengn melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal *PP-Plot of*

*regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual terdistribusi normal yang dapat di lihat pada gambar 4.4 berikut ini.

**Gambar 4.4**

**Metode Grafik**

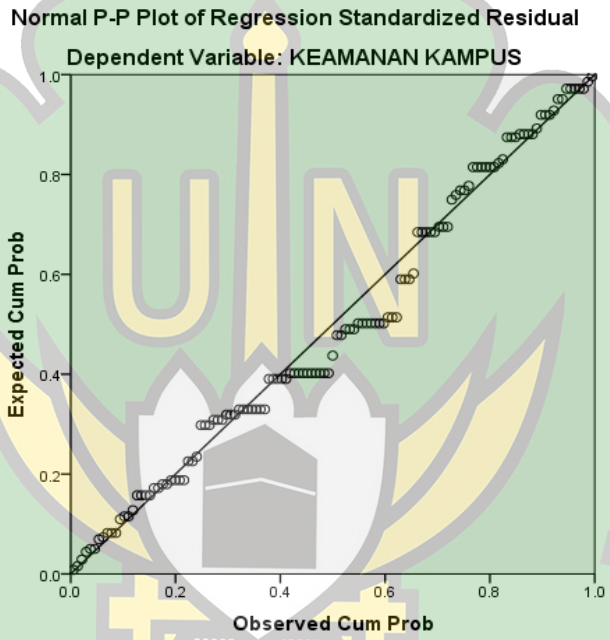


*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

Dari gambar 4.4 output grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal.

**b) Metode Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov**

Digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti normal, paison, uniform, exponensial residual berdistribusi normal jika nilai

Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05 yang dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11**

**Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 123 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,07561735 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,112 |
| | Positive | ,112 |
| | Negative | -,051 |
| Test Statistic | | ,112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,001[c] |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,085 |
| Point Probability | | ,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS* 22 *for windows*

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed)), karena nilai signifikansi lebih > dari 0,05 (0,200 > 0,05). Maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedartisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedartisitas metode yang digunakan untuk menguji heteroskedartisitas adalah :

### a) Metode Korelasi Spearman Rho

Metode ini mengkoralsikan variabel independent dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas yang dapat di lihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**

**Uji Metode Korelasi Spearman Rho**

**Correlations**

| | | Keamanan Kampus | Security |
|---|---|---|---|
| Keamanan Kampus | Pearson Correlation | 1 | ,509** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 123 | 123 |
| Security | Pearson Correlation | ,509** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 123 | 123 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

**b) Metode grafik**

Dengan melihat pola titik-titik pada grafik dasar kriteria untuk mengambilan kesimpulan jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedartisitas jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedartisitas yang dapat di lihat pada gambar 4.5 berikut:

**Gambar 4.5**

**Metode Grafik**

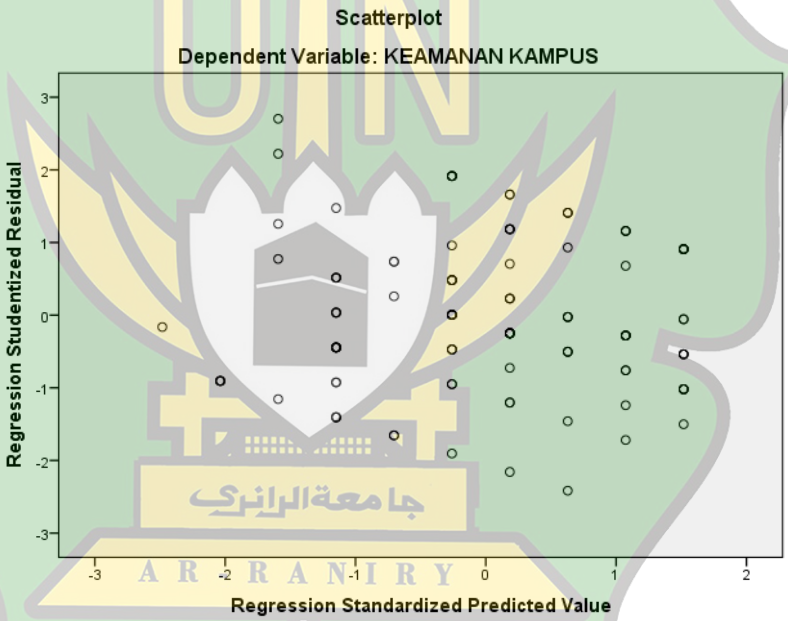


*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

**c) Metode Glejser**

Metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresasikan anatara variabel independent (*security*) dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi anatara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedartisitas yang dapat di lihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13**

**Uji Metode Glejser**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.049 | .854 | | 2.399 | .018 |
| | SECURITY | -.023 | .051 | -.041 | -.456 | .649 |

a. Dependent Variable: Abs_res

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

Dari tabel 4.13 output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi variabel *security* 0,649 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedartisitas.

## E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada antara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh dapat ditaksir variabel yang satu apabila harga variabel lainnya diketahui. Persamaan model regresi yang digunakan penulis adalah persamaan model regresi sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *security* (X) terhadap variabel keamanan kampus (Y). Berikut ini disajikan tabel model regresi yang terbentuk sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.270 | 1.380 | | 5.268 | .000 |
| | Security | .540 | .082 | .513 | 6.551 | .000 |

a. Dependent Variable: Keamanan Kampus

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS* 22 *for windows*

Berdasarkan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat dapat di analisis berdasarkan tabel di atas dengan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$\mathbf{Y = 7.270 + 0.540X + e}$$

Dari persamaan regresi diatas maka diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 7.270, artinya apabila variabel independen yaitu variabel *security* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel keamanan kampus akan mengalami penurunan sebesar 7.270 satuan.
2. Variabel *security* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,540, artinya apabila variabel *security* mengalami kenaikan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel keamanan kampus akan mengalami kenaikan

sebesar 0.540 yang bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara *security* dengan keamanan kampus.

## F. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R square, dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

**Tabel 4.15**

**Analisis Koefisien Data Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .513[a] | .263 | .257 | 2.048 |

a. Predictors: (Constant), security

Berdasarkan hasil pengujian koefesien determinasi pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,263 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu keamanan kampus yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *security* dalam penelitian ini sebesar 26,3%, sedangkan sisanya sebesar 74,0% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan (t) dari hasil perhitungan. Apabila nilai sig. T < 0,05 (tingkat signifikan), maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sig. T > 0,05 (tingkat signifikan), maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji t yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 22* diperoleh hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 4.16**

**Hasil Analisis Uji T**

**Coefficients**[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.270 | 1.380 | | 5.268 | .000 |
| | Security | .540 | .082 | .513 | 6.551 | .000 |

a. Dependent Variable: Keamanan Kampus

*Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

Sebelum menyimpulkan hipotesi yang akan diterima, terlebh dahulu menentukan $t_{tabel}$ 5% dan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 123-2-1 = 120, berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *security* sebesar 0,000 < 0,05 (taraf nyata signifikansi penelitian). maka dapat disimpulkan bahwa $H_o$ ditolak atau $H_1$ diterima, artinya secara parsial variabel *security* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keamanan kampus.
2. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ yang menunjukan nilai $t_{hitung}$ sebesar 6,551, sedangkan $t_{tabel}$ sebesar 1,980. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,551 > 1,979, maka dapat dijelaskan bahwa $H_o$ ditolak atau $H_a$ diterima, artinya secara parsial variabel *security* berpengaruh secara signifikan terhadap keamanan kampus.

## H. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Security* Terhadap Keamanan Kampus

Setelah penulis lakukan pengujian data variabel independent dalam penelitian ini adalah security. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel independent secara signifikan berpengaruh terhadap keamanan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan kata lain variabel independent mampu menjelaskan besarnya variabel dependent keamanan kampus.

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ($r^2$) adalah 26,0%. Angka ini menunjukkan masih terdapat peluang sebesar 74,0% untuk meningkatkan keamanan kampus di UIN Ar-Raniry Banda Aceh selain dari variabel security.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) atau individual, hasil uji hipotesis secara individu menunjukkan bahwa variabel security berpengaruh secara signifikan dalam keamanan kampus, dengan membuat karyawan khususnya di bagian satuan keamanan (*security*) terlibat dalam tugas dan aktivitas di lingkungan kampus akan memberikan sikap loyal dan rasa menjaga itu pasti ada, adapun dengan memberikan pelatihan kepada *security* dan juga diberikan edukasi kepihak satuan keamanan dalam menghadapi tindakan kejahatan yang akan terjadi maka itu juga akan menjadi salah satu dasar yang kuat di kemudian harinya. Selain itu dari pihak kampus pantauan ataupun arahan langsung dari pihak tertinggi dalam hal ini pimpinan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga sangat berepengaruh dimana jika arahan maupun keputusan yang langsung di berikan dari pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab dan secara berkala selalu melakukan monitoring terhadap kinerja satuan keamanan (*security*) maka pihak *security* kampus akan merasa terawasi dan akan bertanggung jawab serta sigap terhadap keamanan di kampus UIN AR-Raniry Banda Aceh, dimana akan berdampak pada rasa aman yang akan dirasakan baik itu dari pihak dosen maupun pihak mahasiswa di kampus UIN AR-Raniry Banda Aceh .

Selain itu didalam perspektif islam keamanan sangat erat hubungannya dengan keimanan. Ketika keimanan lenyap maka keamanan akan tergoncang, karena dua unsur ini saling mendukung, sebagaimana firman Allah SWT dalah surah Al-An’am (6:82) :

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

*"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezhaliman, mereka itulah orang-orang yang mendapatkan keamanan, dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunju".* (QS.Al-An'am : 82)[60]

Dalam hal ini Allah SWT memberikan jaminan kepada orang yang mengimani bahwa Allah adalah Rabb-nya, Islam adalah agamanya dan Nabi Muhammad SAW adalah nabi-Nya, maka Allah SWT memberikan keamanan serta keimanannya dan menetapkan hidayah baginya. Mereka itulah insan-insan yang memperoleh keamanan serta mendapat hidayah dari-Nya. Maka sejatinya sebuah pemerintahan ataupun masyarakat benar-benar mencita-citakan keamanan di lingkungannya, hendaknya mengacu kepada agama Allah SWT dan dengan benar merealisasikan atau mewujudkan langkah apa yang akan di lakukan demi terciptanya kemananan di lingkunga tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang telah Allah SWT ajakan kepada umatnya.

Pada hasil penelitian ini security sebagaimana langkah yang telah di laksanakan ataupun di lakukan oleh pihak kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menunaikan tanggung jawabnya sebagai pihak keamanan, sebagaimana hipotesa $H_0$ (ditolak) dan $H_1$ (diterima) artinya *security* berpengaruh terhadap keamanan kampus di kampus UIN AR-Raniry Banda Aceh.

[60] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Cv J-Art), hal. 234

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh security terhadap keamanan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penilaian yang diberikan dari dosen PNS/Non PNS dan mahasiswa angkatan tahun 2012-2020 di Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil regresi yang telah di uji menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai signifikansi $t_{hitung}$ 6,551, sedangkan nilai $t_{tabel}$ 1,979, hal ini menunjukkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, artinya terdapat pengaruh security terhadap keamanan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Berdasarkan sumbangan pengaruh (R square) yang di berikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), menunjukkan besarnya pengaruh security terhadap keamanan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 26,3% atau nilai R square sebesar 0,263. Artinya besarnya pengaruh *security* terhadap keamanan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 26,3% sedangkan 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi satuan keamanan (*security*) hendaknya memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan peran yang telah tercantum didalam SK sebagai satuan keamanan kampus UIN AR-Raniry Banda Aceh
2. bagi Mahasiswa hendaknya dapat lebih berhati-hati dalam menjali aktifitas sehari-hari khsusunya di kampus maupun d luar kampus demi terhindar dari tindakan kejahatan yang akan terjadi.
3. Bagi pihak kampus UIN Ar-Raniry hendaknya melakukan pemantauan secara berkala terhadap *security* kampus dan juga memberikan pelatihan bahkan sosialisasi dalam hal bertanggung jawab melaksanakan peran dan fungsinya, khususnya dalam memberikan rasa aman di daerah kampus UIN AR-Raniry Banda Aceh, yang mengakibatkan timbulnya rasa aman terhadap mahasiswa dalam menuntut ilmu.
4. Bagi peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas pada variabel *security* saja tetapi bisa dengan variabel lain yang memang terlibat langsung dalam hal tindakan kejahatan yang akan terjadi di kampus UIN Ar-raniry sehingga akan memperoleh suatu pandangan yang lebih luas terkait keamanan kampus yang perlu dipenuhi atau dibenahi guna dapat terciptanya rasa aman yang bisa kita rasakan nantinya

## Daftar Pustaka

### A. Sumber Buku


Ade Surya Ramdhan (2014), *Rancangan Bangunan Sistem Keamanan Buatan Pada Truk Barang Berbasis Mikrokontroler*, Jurnal Indonesia Andalas.

Anak Agung Banyu Prawita, 2005, *Pengantar Hubungan Internasional*. (Bandung:Rosda Karya),

Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996)

Bertens, *Etika*, Jakarta: (Gramedia Pustaka Utama, 1993

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Cv J-Art), hal. 234

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996,

Departemen Pertahanan Republik Indonesia II, *Buku Putih Pertahanan Indonesia*, (Jakarta, 2008)

Gilang Wibisana Pradita. *Perancangan Sistem keamanan Menggunakan IP Camera, Alarm, Serta Monitoring Dari Smart Phone Pada CV. Wisata Karya*. Jurnal Universitas Bina Nusantara, 2013

Imam Soepomo, SH, *Pengantar Hukum Perburuhan*, Jabatan, (Jakarta, 1985)

Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Cet.2. (Jakarta : 2011)

Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, (Bandung: Sinar Baru Algies Indonesia, 2002

Ketentuan Umum, *Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah*.

Nazir Mohd, Metode Penelitian, Cet 9, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), Hal. 54. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

Oppusunggu, *Pertemuan Ilmu Hukum dan Sosiologi Dalam Penerapan Lembaga Ketertiban Umum*, "Law, Society & Development", Vol. II, No. 3, (Agustus-November,2008)

PerkapNomor 24 Tahun 2007 *Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan Dan/Atau Intansi/Lembaga Pemerintah*.

Perkapolri No 24 Tahun 2007, BAB III, Pasal 6, Ayat 2.

Pouwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka, 1976)

Sekaran, Uma. *Research Method for Business: A Skill Building Approach.* (New York:2011). John Wiley & Sons Inc.

Ronny Hanitijo Soemitro, "*Metodologi Penelitian Hukum Dan Jurimetri".* (Ghalia Indonesia, 1988

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Edisi Ke-Empat. Alfabeta. (Bandung:2013). Hal. 117.

Tugas Pokok, *Fungsi dan Peranan, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Pengamanan Organisasi, Perusahaan Dan/Atau Instansi/Lembaga Pemerintahan*.

Undang-Undang Hukum Pidana No.8 Tahun 1981, *Tentang Hukum Acara Pidana*.

Veithzal Rivai, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek,* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada)

Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang: Penerbit UMM, 2002)

**B. Sumber Jurnal**

Sudahnan, *Jurnal Kewenangan security Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan,* (Surabaya : Universitas Wijaya Kusuma), 2011

**C. Sumber Lainnya**

Doyo Promono, *Majalah (AMSI)*, edisi 02, (Maret 2003)

S0P Satpam UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020

LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B. 1044/Un.08/FDK/Kp.00.4/03/2020
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercanrum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UJN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tenteng organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama :
Menunjuk Sdr. 1). Dr. M. Jakfar Abdullah, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Maya Geubrina
NIM/Jurusan : 160403089/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Pengaruh Security Terhadap Keamanan Kampus UIN Ar-Raniry

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari temyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 6 Maret 2020 M
12 Rajab 1441 H
an. Rektor UIN
Dekan,
Ar-Raniry Banda Aceh

Fakhm

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

*Keterangan:*
*SK berlaku sampai dengan tanggal: **6 Maret** 2021 M*

**Lampiran 2**
**Surat Penelitian**


**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh**
**Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id**


**Nomor** : **B.1730/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2020**
**Lamp** : **-**
**Hal** : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

**Kepada Yth,**

1. **Kepala Biro Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan (AUPK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
2. **Kepala Biro Administrasi Akademik, kemahasiswaan, dan Kerja Sama (AAKK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
3. **Kabag Organisasi dan Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
4. **Kasubag Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
5. **Koordinator Satuan Pengaman UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
6. **DANTON Satuan Pengaman UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
7. **Tenaga Pendidik dan Kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
8. **Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**
**Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:**

**Nama/NIM** : **Maya Geubrina / 160403089**
**Semester/Jurusan** : **VIII / Manajemen Dakwah**
**Alamat sekarang** : **Jalan T.A.A. Syamaun, Lueng Bata, Banda Aceh**

**Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Security Terhadap Keamanan Kampus UIN Ar-Raniry***

**Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.**

**Banda Aceh, 02 Juli 2020an.**
**Dekan**
**Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,**

*Berlaku sampai : 31 Desember 2020*

**Drs. Yusri, M.L.I.S.**

Lampiran 3

Tabulasi Data Jawaban Responden

| No | Karakteristik Responden | | | *Security(X)* | | | | | Keamanan Kampus (Y) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | UMUR | JK | JR | X1 | X2 | X3 | X4 | TOTAL X | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | TOTAL Y |
| 1 | 6 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 2 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 6 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 6 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 7 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 8 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 9 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 10 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 11 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 13 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 14 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 15 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 16 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 17 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 18 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 19 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 20 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 21 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 22 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 23 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 4 | 5 | 3 | 15 |
| 24 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 25 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 26 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 27 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 28 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 29 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 30 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 31 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 32 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 33 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 34 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 35 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 36 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 37 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 38 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 39 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 40 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 41 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 43 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 44 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 2 | 4 | 4 | 2 | 12 |
| 46 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 47 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 48 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 2 | 5 | 5 | 5 | 17 |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 50 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 16 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 51 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 | 3 | 5 | 3 | 3 | 14 |
| 52 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 53 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 54 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 55 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 56 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 57 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 58 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 59 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 60 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 61 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 11 | 2 | 3 | 3 | 5 | 13 |
| 62 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 63 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 64 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 65 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 66 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 4 | 2 | 4 | 12 |
| 67 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 68 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 69 | 1 | 1 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 70 | 1 | 1 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 71 | 1 | 1 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 72 | 1 | 1 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 73 | 1 | 1 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 74 | 1 | 1 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 75 | 1 | 1 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 76 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 77 | 2 | 1 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 78 | 1 | 1 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 79 | 1 | 1 | 6 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 80 | 1 | 2 | 7 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 81 | 1 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 82 | 1 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 83 | 1 | 1 | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 84 | 1 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 85 | 1 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 | 4 | 5 | 2 | 4 | 15 |
| 86 | 1 | 2 | 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 5 | 3 | 3 | 14 |
| 87 | 1 | 2 | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 88 | 1 | 2 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 89 | 1 | 2 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 90 | 2 | 2 | 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 91 | 1 | 2 | 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 92 | 1 | 2 | 8 | 4 | 5 | 4 | 5 | 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 93 | 2 | 1 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 94 | 2 | 1 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 95 | 1 | 2 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 96 | 1 | 2 | 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 4 | 4 | 5 | 16 |
| 97 | 1 | 2 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 98 | 1 | 2 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 99 | 1 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 |
| 100 | 1 | 2 | 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 101 | 1 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 102 | 1 | 2 | 8 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 103 | 1 | 2 | 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 104 | 1 | 2 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 105 | 1 | 2 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 106 | 1 | 2 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 107 | 1 | 1 | 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 108 | 1 | 1 | 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 109 | 1 | 1 | 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 110 | 1 | 2 | 9 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 111 | 1 | 2 | 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 112 | 1 | 2 | 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 3 | 3 | 2 | 5 | 13 |
| 113 | 1 | 2 | 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 114 | 1 | 2 | 10 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 115 | 1 | 2 | 10 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 116 | 1 | 2 | 10 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 117 | 1 | 1 | 10 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 118 | 1 | 1 | 10 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 119 | 1 | 1 | 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 120 | 1 | 2 | 11 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 121 | 1 | 2 | 11 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 122 | 1 | 2 | 11 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 123 | 1 | 2 | 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

**Lampiran 4**

## Hasil Pengolahan Data Dengan Spss 22

**UMUR RESPONDEN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 18-23 | 115 | 93.5 | 93.5 | 93.5 |
| | 24-29 | 5 | 4.1 | 4.1 | 97.6 |
| | 42-47 | 1 | .8 | .8 | 98.4 |
| | 48-53 | 2 | 1.6 | 1.6 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**JENIS KELAMIN RESPONDEN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | LAKI-LAKI | 40 | 32.5 | 32.5 | 32.5 |
| | PEREMPUAN | 83 | 67.5 | 67.5 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**JENIS RESPONDEN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh | 3 | 2.4 | 2.4 | 2.4 |
| | Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum | 19 | 15.4 | 15.4 | 17.9 |
| | Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 39 | 31.7 | 31.7 | 49.6 |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat | 7 | 5.7 | 5.7 | 55.3 |
| Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi | 11 | 8.9 | 8.9 | 64.2 |
| Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora | 9 | 7.3 | 7.3 | 71.5 |
| Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam | 15 | 12.2 | 12.2 | 83.7 |
| Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi | 10 | 8.1 | 8.1 | 91.9 |
| Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 6 | 4.9 | 4.9 | 96.7 |
| Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi | 4 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## Regresi Linier Sederhana

**Variables Entered/Removed[a]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Security[b] | . | Enter |

a. Dependent Variable: Keamanan Kampus

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .513[a] | .263 | .257 | 2.048 |

a. Predictors: (Constant), Security

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 180.088 | 1 | 180.088 | 42.922 | .000[b] |
| | Residual | 503.486 | 120 | 4.196 | | |
| | Total | 683.574 | 121 | | | |

a. Dependent Variable: Keamanan Kampus

b. Predictors: (Constant), Security

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.270 | 1.380 | | 5.268 | .000 |
| | Security | .540 | .082 | .513 | 6.551 | .000 |

a. Dependent Variable: Keamanan Kampus

## Reliabilitas Dan Validitas *Security* (X)

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 123 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 123 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .692 | .682 | 4 |

**Summary Item Statistics**

| | Mean | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Item Means | 4.152 | 4.122 | 4.220 | .098 | 1.024 | .002 | 4 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pimpinan bertanggung jawab atas keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry | 12.39 | 3.978 | .249 | .151 | .747 |
| Staff Pelaksana melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton | 12.48 | 2.842 | .571 | .413 | .562 |
| Pengamanan kampus bahagian tanggung jawab security | 12.49 | 3.104 | .483 | .370 | .622 |
| Perilaku security tepat sasaran | 12.47 | 2.792 | .615 | .532 | .531 |

## Validitas *Security* (X)

**Correlations**

| | | Pimpinan bertanggung jawab atas keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry | Staff Pelaksana melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton | Pengamanan kampus bahagian tanggung jawab security | Perilaku security tepat sasaran | SECURITY |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pimpinan bertanggung jawab atas keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry | Pearson Correlation | 1 | .354** | .144 | .107 | .528** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .111 | .238 | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| Staff Pelaksana melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton | Pearson Correlation | .354** | 1 | .320** | .569** | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| Pengamanan kampus | Pearson Correlation | .144 | .320** | 1 | .600** | .720** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| bahagian tanggung jawab security | Sig. (2-tailed) | .111 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| Perilaku security tepat sasaran | Pearson Correlation | .107 | .569** | .600** | 1 | .793** |
| | Sig. (2-tailed) | .238 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| SECURITY | Pearson Correlation | .528** | .789** | .720** | .793** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliabilitas Dan Validitas Keamanan Kampus (y)

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 123 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 123 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .742 | .745 | 4 |

**Summary Item Statistics**

| | Mean | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Item Means | 4.075 | 4.016 | 4.146 | .130 | 1.032 | .003 | 4 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|
| Pengaturan security sudah tepat sesuai bidangny | 12.28 | 3.451 | .557 | .356 | .670 |
| Penjagaan yang dilakukan oleh security sesuai harapan | 12.25 | 3.485 | .624 | .406 | .634 |
| Pengawalan yang dilakukan intensif | 12.21 | 3.512 | .556 | .317 | .670 |
| Pelaksanaan patroli rutin dilakukan dalam waktu 24 jam | 12.15 | 3.771 | .415 | .180 | .751 |
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |

## Validitas Keamanan Kampus (y)

**Correlations**

| | | Pengaturan security sudah tepat sesuai bidangny | Penjagaan yang dilakukan oleh security sesuai harapan | Pengawalan yang dilakukan intensif | Pelaksanaan patroli rutin dilakukan dalam waktu 24 jam | KEAMANAN KAMPUS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pengaturan security sudah | Pearson Correlation | 1 | .554** | .460** | .295** | .769** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| tepat sesuai bidangny | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| Penjagaan yang dilakukan oleh security sesuai harapan | Pearson Correlation | .554** | 1 | .494** | .378** | .797** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| Pengawalan yang dilakukan intensif | Pearson Correlation | .460** | .494** | 1 | .348** | .764** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| Pelaksanaan patroli rutin dilakukan dalam waktu 24 jam | Pearson Correlation | .295** | .378** | .348** | 1 | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |
| KEAMANAN KAMPUS | Pearson Correlation | .769** | .797** | .764** | .681** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 123 | 123 | 123 | 123 | 123 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Tabel Frekuensi Untuk Variabel Security (X)

**Pimpinan bertanggung jawab atas keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | KURANG SETUJU | 18 | 14.6 | 14.6 | 14.6 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | SETUJU | 60 | 48.8 | 48.8 | 63.4 |
| | SANGAT SETUJU | 45 | 36.6 | 36.6 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**Staff Pelaksana melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | KURANG SETUJU | 35 | 28.5 | 28.5 | 28.5 |
| | SETUJU | 37 | 30.1 | 30.1 | 58.5 |
| | SANGAT SETUJU | 51 | 41.5 | 41.5 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**Pengamanan kampus bahagian tanggung jawab security**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | TIDAK SETUJU | 1 | .8 | .8 | .8 |
| | KURANG SETUJU | 30 | 24.4 | 24.4 | 25.2 |
| | SETUJU | 45 | 36.6 | 36.6 | 61.8 |
| | SANGAT SETUJU | 47 | 38.2 | 38.2 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

**Perilaku security tepat sasaran**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | TIDAK SETUJU | 1 | .8 | .8 | .8 |
| | KURANG SETUJU | 30 | 24.4 | 24.4 | 25.2 |
| | SETUJU | 43 | 35.0 | 35.0 | 60.2 |
| | SANGAT SETUJU | 49 | 39.8 | 39.8 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

## Tabel Frekuensi Untuk Variabel Keamanan Kampus (Y)

**Pengaturan security sudah tepat sesuai bidangny**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | TIDAK SETUJU | 4 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| | KURANG SETUJU | 28 | 22.8 | 22.8 | 26.0 |
| | SETUJU | 53 | 43.1 | 43.1 | 69.1 |
| | SANGAT SETUJU | 38 | 30.9 | 30.9 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**Penjagaan yang dilakukan oleh security sesuai harapan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | KURANG SETUJU | 32 | 26.0 | 26.0 | 26.0 |
| | SETUJU | 53 | 43.1 | 43.1 | 69.1 |
| | SANGAT SETUJU | 38 | 30.9 | 30.9 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**Pengawalan yang dilakukan intensif**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | TIDAK SETUJU | 3 | 2.4 | 2.4 | 2.4 |
| | KURANG SETUJU | 25 | 20.3 | 20.3 | 22.8 |
| | SETUJU | 53 | 43.1 | 43.1 | 65.9 |
| | SANGAT SETUJU | 42 | 34.1 | 34.1 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

**Pelaksanaan patroli rutin dilakukan dalam waktu 24 jam**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | TIDAK SETUJU | 1 | .8 | .8 | .8 |
| | KURANG SETUJU | 32 | 26.0 | 26.0 | 26.8 |
| | SETUJU | 38 | 30.9 | 30.9 | 57.7 |
| | SANGAT SETUJU | 52 | 42.3 | 42.3 | 100.0 |
| | Total | 123 | 100.0 | 100.0 | |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 123 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,07561735 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,112 |
| | Positive | ,112 |
| | Negative | -,051 |
| Test Statistic | | ,112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,001[c] |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,085 |
| Point Probability | | ,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## Uji Normalitas Metode Grafik

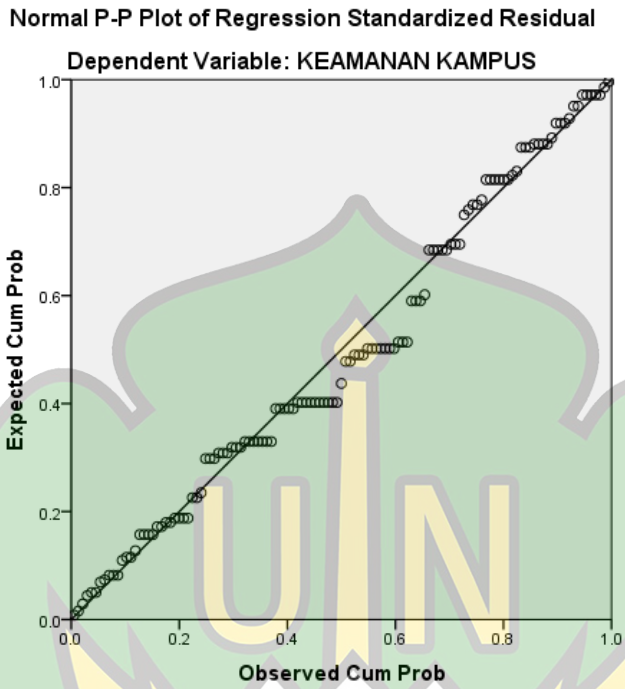


## Uji Linearitas

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KEAMANAN KAMPUS * SECURITY | Between Groups | (Combined) | 241.400 | 9 | 26.822 | 6.470 | .000 |
| | | Linearity | 174.488 | 1 | 174.488 | 42.088 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 66.912 | 8 | 8.364 | 2.017 | .055 |
| | Within Groups | | 468.470 | 113 | 4.146 | | |
| | Total | | 709.870 | 122 | | | |

## Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

SECURITY

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1.441 | 8 | 114 | .894 |

## Uji Metode Korelasi Spearman Rho

**Correlations**

| | | Keamanan Kampus | Security |
|---|---|---|---|
| Keamanan Kampus | Pearson Correlation | 1 | ,509** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 123 | 123 |
| Security | Pearson Correlation | ,509** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 123 | 123 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Metode Glejser

**Variables Entered/Removed[a]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | SECURITY[b] | . | Enter |

a. Dependent Variable: Abs_res

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .041[a] | .002 | -.007 | 1.26877 |

a. Predictors: (Constant), SECURITY

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.049 | .854 | | 2.399 | .018 |
| | SECURITY | -.023 | .051 | -.041 | -.456 | .649 |

a. Dependent Variable: Abs_res

## Uji Metode Grafik Scatter Plot

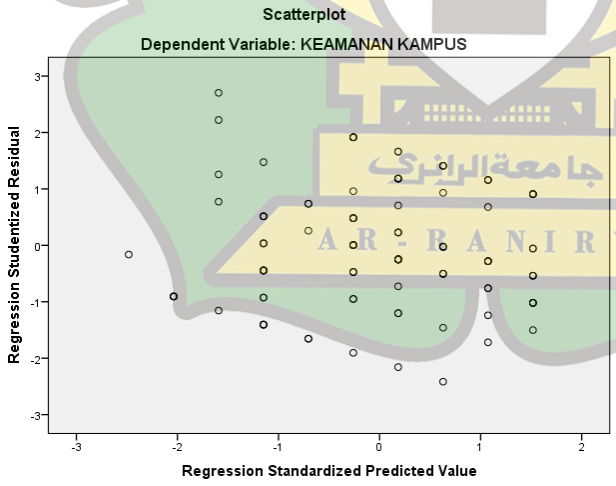

Lampiran 5

## Tabel Titik Kritis Distribusi t

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

| df | t | t | t | t | t |
|---|---|---|---|---|---|
| | α 0,025 | 0,05 | 0,075 | 0,08 | 0,1 |
| 1 | 25,45170 | 12,70620 | 8,44896 | 7,91582 | 6,31375 |
| 2 | 6,20535 | 4,30265 | 3,44279 | 3,31976 | 2,91999 |
| 3 | 4,17653 | 3,18245 | 2,68077 | 2,60543 | 2,35336 |
| 4 | 3,49541 | 2,77645 | 2,39206 | 2,33287 | 2,13185 |
| 5 | 3,16338 | 2,57058 | 2,24228 | 2,19096 | 2,01505 |
| 6 | 2,96869 | 2,44691 | 2,15103 | 2,10431 | 1,94318 |
| 7 | 2,84124 | 2,36462 | 2,08973 | 2,04601 | 1,89458 |
| 8 | 2,75152 | 2,30600 | 2,04576 | 2,00415 | 1,85955 |
| 9 | 2,68501 | 2,26216 | 2,01270 | 1,97265 | 1,83311 |
| 10 | 2,63377 | 2,22814 | 1,98695 | 1,94810 | 1,81246 |
| 11 | 2,59309 | 2,20099 | 1,96633 | 1,92843 | 1,79588 |
| 12 | 2,56003 | 2,17881 | 1,94945 | 1,91231 | 1,78229 |
| 13 | 2,53264 | 2,16037 | 1,93537 | 1,89887 | 1,77093 |
| 14 | 2,50957 | 2,14479 | 1,92346 | 1,88750 | 1,76131 |
| 15 | 2,48988 | 2,13145 | 1,91324 | 1,87774 | 1,75305 |
| 16 | 2,47288 | 2,11991 | 1,90439 | 1,86928 | 1,74588 |
| 17 | 2,45805 | 2,10982 | 1,89664 | 1,86187 | 1,73961 |
| 18 | 2,44501 | 2,10092 | 1,88980 | 1,85534 | 1,73406 |
| 19 | 2,43344 | 2,09302 | 1,88372 | 1,84953 | 1,72913 |
| 20 | 2,42312 | 2,08596 | 1,87829 | 1,84433 | 1,72472 |
| 21 | 2,41385 | 2,07961 | 1,87339 | 1,83965 | 1,72074 |
| 22 | 2,40547 | 2,07387 | 1,86896 | 1,83542 | 1,71714 |
| 23 | 2,39788 | 2,06866 | 1,86494 | 1,83157 | 1,71387 |
| 24 | 2,39095 | 2,06390 | 1,86126 | 1,82805 | 1,71088 |
| 25 | 2,38461 | 2,05954 | 1,85789 | 1,82483 | 1,70814 |
| 26 | 2,37879 | 2,05553 | 1,85480 | 1,82186 | 1,70562 |
| 27 | 2,37342 | 2,05183 | 1,85193 | 1,81913 | 1,70329 |
| 28 | 2,36845 | 2,04841 | 1,84929 | 1,81659 | 1,70113 |
| 29 | 2,36385 | 2,04523 | 1,84683 | 1,81424 | 1,69913 |
| 30 | 2,35956 | 2,04227 | 1,84454 | 1,81205 | 1,69726 |
| 31 | 2,35557 | 2,03951 | 1,84240 | 1,81000 | 1,69552 |
| 32 | 2,35184 | 2,03693 | 1,84040 | 1,80809 | 1,69389 |
| 33 | 2,34834 | 2,03452 | 1,83852 | 1,80629 | 1,69236 |
| 34 | 2,34506 | 2,03224 | 1,83676 | 1,80461 | 1,69092 |
| 35 | 2,34197 | 2,03011 | 1,83511 | 1,80302 | 1,68957 |
| 36 | 2,33906 | 2,02809 | 1,83354 | 1,80153 | 1,68830 |
| 37 | 2,33632 | 2,02619 | 1,83207 | 1,80012 | 1,68709 |
| 38 | 2,33372 | 2,02439 | 1,83067 | 1,79878 | 1,68595 |
| 39 | 2,33126 | 2,02269 | 1,82935 | 1,79751 | 1,68488 |
| 40 | 2,32893 | 2,02108 | 1,82810 | 1,79631 | 1,68385 |
| 41 | 2,32672 | 2,01954 | 1,82691 | 1,79517 | 1,68288 |
| 42 | 2,32462 | 2,01808 | 1,82577 | 1,79409 | 1,68195 |
| 43 | 2,32262 | 2,01669 | 1,82469 | 1,79305 | 1,68107 |
| 44 | 2,32071 | 2,01537 | 1,82366 | 1,79207 | 1,68023 |
| 45 | 2,31889 | 2,01410 | 1,82268 | 1,79113 | 1,67943 |
| 46 | 2,31715 | 2,01290 | 1,82174 | 1,79023 | 1,67866 |
| 47 | 2,31549 | 2,01174 | 1,82084 | 1,78937 | 1,67793 |
| 48 | 2,31390 | 2,01063 | 1,81998 | 1,78855 | 1,67722 |
| 49 | 2,31238 | 2,00958 | 1,81916 | 1,78776 | 1,67655 |
| 50 | 2,31091 | 2,00856 | 1,81837 | 1,78700 | 1,67591 |
| 51 | 2,30951 | 2,00758 | 1,81761 | 1,78627 | 1,67528 |
| 52 | 2,30816 | 2,00665 | 1,81688 | 1,78558 | 1,67469 |
| 53 | 2,30687 | 2,00575 | 1,81618 | 1,78491 | 1,67412 |
| 54 | 2,30562 | 2,00488 | 1,81551 | 1,78426 | 1,67356 |
| 55 | 2,30443 | 2,00404 | 1,81486 | 1,78364 | 1,67303 |
| 56 | 2,30327 | 2,00324 | 1,81423 | 1,78304 | 1,67252 |
| 57 | 2,30216 | 2,00247 | 1,81363 | 1,78246 | 1,67203 |
| 58 | 2,30108 | 2,00172 | 1,81305 | 1,78190 | 1,67155 |
| 59 | 2,30005 | 2,00100 | 1,81249 | 1,78137 | 1,67109 |
| 60 | 2,29905 | 2,00030 | 1,81194 | 1,78085 | 1,67065 |

**Lampiran 6**

**ANGKET**

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih.

1) **STS (Sangat Tidak Setuju)**

   Berarti Bapak/Ibu/Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2) **TS (Tidak Setuju)**

   Berarti Bapak/Ibu/Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3) **KS (Kurang Setuju)**

   Berarti Bapak/Ibu/Saudara/i berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) **S (Setuju)**

   Berarti Bapak/Ibu/Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5) **SS (Sangat Setuju)**

   Berarti Bapak/Ibu/Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti

Maya Geubrina
Nim:160403089

## IDENTITAS RESPONDEN

Umur : 1. 18-23 ☐

2. 24-29 ☐

3. 30-35 ☐

4. 36-41 ☐

5. 42-47 ☐

6. 48-53 ☐

7. 54-59 ☐

8. > 60 ☐

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki ☐ 2. Perempuan ☐

Karakter Responden : 1. Dosen PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh ☐

2. Dosen Non PNS UIN Ar-raniry Banda Aceh ☐

3. Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum ☐

4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ☐

5. Mahasiswa Fakultas Usulluddin dan Filsafat ☐

6. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi ☐

7. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora ☐

8. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam ☐

9. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi ☐

10. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan ☐

11. Mahasiswa Fakultas Ilmu Psikologi ☐

## PENDAPATAN RESPONDEN

| NO | Security (Variabel X) | ITEM PERTANYAAN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | **Pimpinan** bertanggung jawab atas keamanan dilingkungan kampus UIN Ar-Raniry | | | | | |
| 2. | **Staff Pelaksana** melakukan tugas sesuai dengan intruksi dari danton | | | | | |
| 3. | **Pengamanan** kampus bahagian tanggung jawab security | | | | | |
| .4. | **Perilaku** security tepat sasaran | | | | | |

| NO | Keamanan Kampus (Variabel X) | ITEM PERTANYAAN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | **Pengaturan** security sudah tepat sesuai bidangnya | | | | | |
| 2. | **Penjagaan** yang dilakukan oleh security sesuai harapan | | | | | |
| 3. | **Pengawalan** yang dilakukan intensif | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan **patroli** rutin dilakukan dalam waktu 24 jam | | | | | |

**TERIMAKASIH**

**Dokumentasi**

Pengambilan File SOP Security Dengan Danton UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN
AR-RANIRY